

## Kerja sama Timor-Leste dan Kuba Di bidang Kesehatan

Setelah merdeka dari Indonesia, negara baru Timor-Leste dituntut untuk menjawab banyak masalah mendasar. salah satu masalah dasar yang membutuhkan perhatian secepatnya adalah pelayanan kesehatan.

Meskipun banyak bantuan dari negara-negara donor yang ditujukan untuk pelayanan kesehatan, namun kebanyakan bantuan tersebut hanya bersifat darurat sehingga pelayanan kesehatan dasar yang diberikan belum memadai.

Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Timor-Leste, Pemerintah Timor-Leste merekrut dokter-dokter ahli dari negara-negara lain, termasuk dari Cina, Filipina, dan Indonesia untuk melayani masyarakat lokal, namun tenaga medis terbanyak didatangkan dari Kuba.

Para tenaga medis Kuba datang sebagai bagian dari kerjasama yang lebih luas antara Kuba dan Timor-Leste di bidang kesehatan. Artikel ini akan membahas tiga bagian utama dari kerjasama ini: 1) pengiriman para dokter Kuba ke Timor-Leste, 2) pengiriman para pelajar Timor-Leste untuk belajar ilmu kedokteran di Kuba dan (3) Pembukaan Fakultas Kedokteran di Universitas Nasional Timor-Leste.

### Mengapa harus Kuba?

Menurut Marcos da Costa dari Kementerian Luar Negeri Pemerintah Timor-Leste, Pemerintah memilih untuk melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kuba karena Kuba memiliki salah satu sistem pelayanan kesehatan terbaik

di dunia, dan Kuba memberikan bantuannya secara sukarela.

Saat ini Kuba memiliki 60.000 orang tenaga medis terlatih, 281 rumah sakit, 442 klinik dan 20.000 pusat kesehatan keluarga. Setiap dokter bertanggungjawab untuk 167 orang. Harapan hidup mencapai umur 77 tahun, sementara di Amerika Latin secara umum harapan hidup hanya mencapai 68 tahun. Kuba memberikan dukungannya kepada negara lain karena mereka memiliki sangat banyak tenaga medis terlatih.

Kuba membantu secara sukarela karena dukungannya yang kuat pada kemanusiaan, internasionalisme, dan solidaritas, demikian diungkapkan oleh Ramón Hernández Vázquez, Duta Besar Kuba untuk Timor-Leste. Timor-Leste bukanlah satu-satunya negara yang menerima bantuan dari Pemerintah Kuba; Kuba memiliki 41.000 orang tenaga medis tersebar di 103 negara di seluruh dunia.

### Kesepakatan Kerjasama antara Timor-Leste dan Kuba

Kerjasama antara Timor-Leste dan Kuba diawali dengan pertemuan antara Presiden Timor-Leste Xanana Gusmao dengan Fidel Castro pada tanggal 6 Februari 2003 di Kuala Lumpur, Malaysia, yang menghasilkan kesepakatan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kuba akan mengirimkan para dokter ke Timor-Leste.
2. Mahasiswa dari Timor-Leste akan dikirim ke Kuba untuk

*(Melanjutkan ke hal 2)*



### Daftar Isi . . .

Enkontru Publiku OCAP iha Oecusse .....	11
Saida mak LNG? .....	12
Forum masyarakat sipil .....	15
Impaktu minas ba fetu iha pasifiku .....	20
Proposta reforma lei Tributaria 2008 .....	25
Editorial: Lei tributaria sei aumenta injustisa ..	28



belajar Ilmu Kedokteran.

3. Kuba akan membantu Timor-Leste dalam kampanye memberantas buta huruf dan pengembangan pendidikan dasar.

Menindaklanjuti kesepakatan ini, Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan Timor-Leste mulai menerapkan kerjasama dengan Pemerintah Kuba.

Pada tahun 2004, Menteri Luar Negeri José Ramos Horta, melakukan kunjungan resmi ke Kuba. Hasil dari kunjungan ini adalah Pemerintah Kuba mengirimkan 16 orang dokter ke Timor-Leste yang ditempatkan di enam distrik, yaitu Dili, Manatuto, Aileu, Ermera, Liquisa dan Manufahi. Timor-Leste juga mengirimkan 20 orang mahasiswa untuk belajar ilmu kedokteran di Kuba.

Pada Juli 2005, Perdana Menteri Mari Alkatiri mengunjungi Kuba untuk membicarakan lebih mendalam mengenai kerjasama antara kedua negara. Setelah pertemuan ini, Pemerintah Timor-Leste mengirimkan lagi 270 orang siswa ke Kuba untuk belajar ilmu kedokteran.

Kerjasama Pemerintah Timor-Leste dengan Kuba berbeda dengan kerjasama bilateral lain, karena dilakukan dalam bentuk dukungan tenaga manusia, bukan bantuan material atau keuangan.

### Para Dokter Kuba di Timor-Leste

Sejak pertemuan antara Xanana Gusmao dan Fidel Castro pada tahun 2003, sekitar 300 orang tenaga medis Kuba telah didatangkan ke Timor-Leste untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar. Mereka tinggal dan bekerja di semua distrik di Timor-Leste dan melakukan kunjungan ke setiap pusat pelayanan kesehatan di semua desa dan dusun. Para dokter tersebut diseleksi oleh Pemerintah Kuba

berdasarkan pada permintaan dari Kementerian Kesehatan Timor-Leste, demikian dijelaskan oleh Dr. Alberto Filipe Rignak Vas, Koordinator para dokter Kuba di Timor-Leste.

Proses perekrutan tersebut melibatkan para tenaga medis dari semua distrik di Kuba di semua institusi kesehatan yang ada. Pemerintah Kuba melakukan seleksi riwayat hidup (CV) dan pengalaman kerja masing-masing tenaga medis, termasuk pengalaman

mereka di negara lain, dengan memprioritaskan pada mereka yang berpengalaman bekerja di negara yang mirip dengan Timor-Leste. Para dokter yang lulus seleksi mendapat orientasi sebelum diberangkatkan ke Timor-Leste; orientasi tersebut menyangkut sejarah, adatistiadat dan budaya Timor-Leste serta petunjuk umum pelayanan kesehatan di Timor-Leste. Duta Besar Kuba untuk Timor-Leste Ramón Hernández Vázquez menjelaskan bahwa para tenaga medis Kuba yang didatangkan ke Timor-Leste memiliki kualitas dan kemampuan yang baik di bidang ilmu kedokteran.

Selama tahun 2003-2005, 16 orang dokter Kuba bekerja di Timor-Leste. Antara tahun 2005-2007, jumlah tersebut

Distrik	Jumlah Dokter
Dili	82
Baucau	27
Covalima	16
Bobonaro	19
Lautem	11
Ermera	9
Oecusse	14
Ainaro	16
Liquiçá	7
Manufahi	7
Manatuto	9
Viqueque	10
Aileu	8
<b>Total</b>	<b>235</b>

Sumber: Kedutaan Kuba

bertambah menjadi 139 orang, dan dari tahun 2007-2009, 235 orang dokter Kuba berada di sini.

Penempatan para tenaga medis Kuba tersebut dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia pada Kementerian Kesehatan Timor-Leste bekerjasama dengan Koordinator para dokter Kuba di Timor-Leste, untuk menjawab permintaan dari Rumah Sakit Nasional dan Rumah Sakit Rumah Sakit Sekunder. Mereka ditempatkan di pusat-pusat kesehatan di ibukota dan distrik-distrik.

Menurut dr. Alberto Filipe Rignak Vas, kehadiran para tenaga medis Kuba di Timor-Leste, bertujuan untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan untuk mempromosikan kesehatan melalui pendidikan mengenai cara hidup sehat dan tindakan-tindakan pencegahan suatu penyakit. Mereka juga mempersiapkan tenaga medis profesional dari Timor-Leste dengan mengajar di Fakultas Kedokteran UNTL-Dili.

Para tenaga medis Kuba memberikan sistem pelayanan kesehatan keluarga, mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan terhadap penyakit. Untuk alasan ini mereka sering melakukan kunjungan-kunjungan kepada keluarga-keluarga dan masyarakat untuk membagi informasi mengenai masalah kesehatan dan mengajarkan tindakan-tindakan pencegahan yang diperlukan.

Para tenaga medis Kuba dikontrak untuk masa dua tahun di Timor-Leste, setelah itu akan diganti oleh tenaga medis lain sesuai dengan permintaan dari Timor-Leste. Setelah masa kontrak mereka selesai, Kementerian Kesehatan Timor-Leste melakukan evaluasi terhadap pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh para tenaga medis Kuba tersebut dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang mungkin ada, yang kemudian disampaikan kepada Pemerintah Kuba.

Kepada tiap tenaga medis Kuba, Pemerintah Timor-Leste menyediakan:

1. Tempat tinggal, transportasi, dan fasilitas dasar seperti kasur, TV, DVD, termasuk biaya perawatan dan perbaikannya.
2. Subsidi \$100/bulan (untuk biaya telepon, internet dan gas)
3. Satu bulan libur setiap satu tahun.

Pengeluaran lain seperti tiket dan makanan ditanggung oleh Pemerintah Kuba. Kuba membayar gaji kepada keluarga mereka di Cuba, sedangkan para tenaga medis Kuba di Timor-Leste hanya menerima biaya kebutuhan sehari-hari.

La'o Hamutuk melihat pada apa yang telah disumbangkan oleh para tenaga medis Kuba kepada Timor-Leste, dan mendengarkan dari para pasien dan pihak-pihak yang telah berhubungan dengan mereka, menemukan bahwa para tenaga dokter Kuba telah sangat membantu Timor-Leste, termasuk beberapa hal positif berikut ini:

### **Solidaritas**

Para dokter Kuba datang ke Timor-Leste secara sukarela

untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Timor-Leste. Mereka tinggal di distrik dan sub-distrik dan melakukan kunjungan ke desa-desa. Solidaritas tanpa syarat ini secara khusus sangat berarti, terutama pada saat masa krisis politik tahun 2006, dimana para dokter Kuba tetap memberikan pelayanan kesehatan secara teratur di pusat-pusat kesehatan dan tempat-tempat pengungsian. Banyak dokter Kuba yang beradaptasi dengan sangat baik dengan kondisi di Timor-Leste, termasuk belajar beberapa bahasa lokal.

### **Membantu tanpa syarat**

Kuba bukanlah negara kaya, jadi dukungan mereka kepada negara-negara lain menunjukkan suatu semangat internasionalisme demi pelayanan kemanusiaan. Seperti disebutkan di atas, bantuan Pemerintah Kuba kepada Timor-Leste tidak tergantung kepada situasi politik atau keamanan di Timor-Leste, maupun partai politik yang sedang berkuasa di Timor-Leste. Kuba mulai memberikan bantuan kepada Timor-Leste sejak saat pemerintahan Fretelin dan terus berlanjut hingga masa Pemerintahan AMP.

### **Pelayanan dan pendidikan kesehatan**

Melalui pelayanan kesehatan berbasis pada keluarga dan komunitas, para tenaga medis tersebut selain memberikan perawatan, juga mendidik masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan.

### **Biaya lebih rendah untuk para tenaga medis Kuba**

Jika dibandingkan dengan para tenaga medis dari negara-negara lain terlihat perbedaan yang sangat besar, terutama dalam hal anggaran dana yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Timor-Leste. Baik Marcus da Costa dari Kementerian Luar Negeri maupun Diamantino Amaral dari Departemen Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan Timor-Leste menjelaskan bahwa Pemerintah hanya mengeluarkan \$100,00/bulan ditambah penyediaan sarana lainnya untuk tiap tenaga medis dari Kuba, sementara untuk tenaga medis internasional lainnya, Pemerintah harus membayar \$2,500-\$3,750/bulan untuk setiap tenaga medis dengan tambahan biaya perjalanan cuti.

Walaupun kehadiran para dokter Kuba di Timor-Leste sangat bermanfaat untuk masyarakat Timor-Leste, La'o Hamutuk mengidentifikasi beberapa hal yang dapat menjadi lebih baik. Kami merekomendasikan beberapa jawaban dari permasalahan-permasalahan tersebut pada bagian akhir dari artikel ini.

### **Perekrutan tenaga medis Kuba**

Perekrutan para tenaga medis Kuba yang hanya dilakukan oleh pihak Kuba tidak ideal, karena akan ada kemungkinan tenaga medis tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan di Timor-Leste. Melibatkan Kementerian Kesehatan Timor-Leste akan lebih mengoptimalkan proses perekrutan.



### **Koordinasi dan kerjasama dengan para tenaga medis lokal**

Meskipun beberapa tenaga medis lokal menolak untuk berbicara mengenai pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis Kuba, dengan alasan kode etik profesionalisme, beberapa pihak mengakui adanya permasalahan koordinasi dan kerjasama yang sering mempengaruhi kualitas pelayanan.

### **Pergantian tenaga medis Kuba**

Pergantian para tenaga medis Kuba dari tempat-tempat pelayanan kesehatan tidak hanya mempengaruhi pelayanan mereka namun juga sering menimbulkan masalah.

Informasi dari Rumah Sakit Baucau menyebutkan bahwa pergantian tenaga medis Kuba dilakukan setiap saat dan tidak ada ketentuan waktunya oleh Koordinator Dokter Kuba serta tanpa koordinasi dengan pihak manajemen rumah sakit, sehingga kerap menimbulkan konflik internal di rumah sakit. Kadang-kadang pihak manajemen rumah sakit tidak mengetahui secara pasti jumlah maupun nama para medis Kuba yang ditempatkan di rumah sakit tersebut.

### **Pelayanan pengobatan**

Banyak penyakit yang sering diderita masyarakat umum di Timor-Leste, seperti malaria, demam berdarah, ataupun TBC, tidak terdapat di Kuba. Petunjuk umum pelayanan kesehatan pun berbeda dengan Timor-Leste. Kedua belah pihak telah mencoba menerjemahkan petunjuk umum

tersebut ke bahasa Spanyol dan menyiapkan daftar istilah Spanyol-Tetum bagi para dokter Kuba dalam melakukan pelayanan kesehatan.

Untuk lebih mengoptimalkan efektifitas pelayanan yang diberikan oleh dokter Kuba, *Laó Hamutuk* merekomendasikan agar mereka dapat bekerja sama lebih dekat dengan para dokter dan tenaga medis lokal untuk membantu mereka lebih cepat menyesuaikan diri di Timor-Leste.

### **Bahasa**

Bahasa adalah masalah umum dari keseluruhan proyek kerjasama kesehatan Timor-Leste dan Kuba, seperti terjadi pada program-program bantuan luar negeri di semua sektor. Dalam beberapa kasus, tenaga medis Kuba tidak bisa memberikan resep yang tepat karena tidak mengerti apa yang dikeluhkan pasien, begitu juga sebaliknya, pasien tidak mengerti apa yang dikatakan dokter. Banyak dokter Kuba mampu berbahasa Tetum dengan cepat, dan kehadiran penerjemah sangat membantu. Sangat penting agar dokter dan pasien dapat saling mengerti satu sama lain untuk memastikan kualitas pelayanan kesehatan.

### **Mahasiswa Timor-Leste di Fakultas Kedokteran Kuba**

Berdasarkan kesepakatan antara kedua negara, Pemerintah Timor-Leste melalui Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan mulai mengirimkan para mahasiswa Timor-Leste untuk belajar di Fakultas Kedokteran di Kuba

pada tahun 2003. Harapan dibalik program ini adalah para dokter Timor-Leste kemudian akan mampu memberikan pelayanan kesehatan di seluruh Timor-Leste, menggantikan para dokter Kuba. Program beasiswa ini ditawarkan melalui gereja, sekolah umum, universitas dan pihak keamanan nasional, yang membantu mengidentifikasi calon-calon mahasiswa yang baik, karena sifat pelayanan umum mereka dan karena mereka mengerti manfaat pendidikan kesehatan.

Kerjasama ini memberikan kesempatan kepada para pelajar Timor-Leste yang tidak mempunyai biaya untuk menempuh pendidikan kedokteran, walaupun mereka memiliki kemampuan akademis yang baik. Kerjasama ini juga untuk merealisasikan apa yang tertuang dalam Konstitusi Timor-Leste bahwa semua warga Timor-Leste berhak atas kesempatan dalam bidang pendidikan.

### Proses perekrutan dan penyeleksian

Penyeleksian mahasiswa ke Kuba dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Timor-Leste. Untuk menjamin program beasiswa ini benar-benar menjangkau para calon yang sesuai harapan, pengumuman tentang beasiswa ini diedarkan melalui berbagai media cetak dan elektronik di seluruh Timor-Leste, termasuk melalui Televisi Nasional (TVTL) dan Radio Nasional Timor-Leste (RTL). Pengumuman juga dikirim ke semua distrik, sub-distrik dan daerah-daerah pedesaan. Proses seleksi memprioritaskan pada para pelajar yang datang dari pedesaan.

Berkaitan dengan banyaknya calon yang mendaftar, Kementerian Kesehatan memiliki mekanisme untuk menjamin semua distrik mendapat kesempatan yang sama untuk mengakses beasiswa tersebut, dengan memprio-

ritaskan para pelajar dari pedesaan.

Mekanisme ini adalah dengan membatasi jumlah mahasiswa yang akan dikirim ke Kuba, antara 18-20 mahasiswa dari setiap distrik pertahun. Akan tetapi dilihat secara keseluruhan, mayoritas mahasiswa yang mendaftar berasal dari empat distrik yaitu: Dili, Baucau, Bobonaro dan Viqueque. Sejak tahun 2007, mahasiswa Timor-Leste yang kuliah di Kuba jumlahnya mencapai 697 orang, terdiri 302 orang atau 43,3% wanita dan 395 orang atau 56.7% laki-laki. Proses seleksi memberikan kesempatan yang setara kepada semua peserta tanpa memandang jenis kelamin.

Awal proses pengiriman mahasiswa ke Kuba membutuhkan waktu dan usaha yang cukup banyak. Untuk lebih menyederhanakan pekerjaan ini Departemen Sumber Daya Manusia pada Kementerian Kesehatan, membentuk sebuah komite yang dikepalai oleh Wakil Menteri Kesehatan Timor-Leste.

Diamantino da Silva dari Departemen Sumber Daya Manusia yang mengkoordinir masalah-masalah teknik dan mengawasi proses pendaftaran, seleksi dokumen, mempersiapkan bahan tes tertulis, wawancara dan tes kesehatan. Tim ini terdiri dari 13 orang yang dipilih Kementerian Kesehatan dan mewakili berbagai institusi, yaitu: Departemen Sumber Daya Manusia dari Kementerian Kesehatan; Administrasi Pendidikan Menengah dari Kementerian Pendidikan; Tim Dokter Kuba, para wakil dari tiga sekolah menengah umum (Kolese Santo Yosef, SMUK Santo Petrus, dan SMA 4) dan Maria Diaz dari Klinik PAS.

Diamantino da Silva mengatakan bahwa kerjasama dengan sekolah menengah pada mulanya melibatkan banyak sekolah tapi hanya 3 sekolah saja yang sangat kooperatif



dan aktif.

Proses penyeleksian terhadap para calon tidak berubah sejak tahun 2003. Menurut pihak terkait dari Kementerian Kesehatan Timor-Leste, proses ini berjalan mengikuti pedoman yang dipakai oleh satu-satunya Sekolah Tinggi Kedokteran di Kuba, dan memiliki empat tahap:

1. Setiap calon menyiapkan berkas-berkas dokumen termasuk verifikasi kewarganegaraan, umur (calon harus berumur 26 jika mereka lulusan SMA dan di bawah 28 tahun jika mereka anggota angkatan bersenjata); asal distrik; pendapatan keluarga (untuk melihat alasan perlunya beasiswa). Berkas-berkas tersebut termasuk: Ijasah, Akta Kelahiran, kartu pendaftaran, Kartu *Eleitoral*, surat baptis serta surat pernyataan tidak mampu dari orang tua dan disertai Surat Kelakuan Baik dari pihak Kepolisian.

Kelompok Waktu Mahasiswa		
I	2003	20
II	2004	8
III	2005	199
IV	Desember 2005	135
V	Maret 2006	136
VI	Januari 2007	100
VII	Pebruari 2007	100
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>698</b>

2. Tes tertulis untuk mengetahui pengetahuan para calon dalam bidang Biologi, Kimia, Fisika, Matematika dan bahasa Portugis. Untuk keempat materi pertama, peserta harus bisa memperoleh nilai minimum 7,0 dari nilai tertinggi 10. Test bahasa Portugis dilakukan hanya untuk mengukur

tingkat kemampuan berbahasa Portugis yang dikuasai para calon. Prosentase dari setiap materi adalah sebagai berikut: Biologi 40%, Kimia 30%, Fisika 20 %, dan Matematika 10 %. Kelonggaran diberikan untuk peserta yang berasal dari distrik tertentu dengan jumlah calon sedikit, misalkan dengan nilai rata-rata 6,8 atau 6,9. Alasannya untuk memastikan adanya keseimbangan peserta dari semua distrik.

3. Tes wawancara adalah kesempatan untuk lebih mengenal secara lebih baik pengalaman calon, keluarga, motivasi pengambilan bidang studi dan kemampuan yang akan membantu menjadi seorang tenaga medis dan juga kemampuan pemahaman dalam berbahasa Portugis karena bahasa Portugis mirip dengan bahasa Spanyol yang digunakan di Kuba.
4. Test Kesehatan juga dilakukan untuk memastikan para calon tidak sedang hamil atau mengidap penyakit-penyakit menular seperti TBC atau HIV/AIDS. Calon yang hamil atau mengidap penyakit tersebut di atas, secara otomatis tidak akan lolos seleksi walaupun mereka memenuhi kriteria; dan mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk melamar lagi. Peserta yang meski telah lulus, tetapi mendapat pengaduan atau laporan tentang keterlibatan dalam tindakan kriminal tertentu, juga tidak akan diperbolehkan ke Kuba.

Peserta yang sudah lulus dari test tertulis, lisan dan kesehatan kemudian akan mengikuti kursus persiapan bahasa Spanyol selama tiga bulan sambil mempersiapkan dokumen perjalanan. Kementerian Kesehatan bertanggungjawab untuk mengurus visa dan tiket penerbangan.

Sebelum berangkat ke Kuba, para calon harus menandatangani kontrak yang berisi kesepakatan mengenai:





1. Para calon harus menyelesaikan studinya.
2. Setelah lulus, mereka harus mengabdikan pada Pemerintah Timor-Leste paling kurang satu tahun dengan bekerja di bawah Kementerian Kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan, terlebih di distrik tempat mereka berasal.
3. Mahasiswa yang melanggar kesepakatan di atas diharuskan membayar ganti rugi kepada pemerintah sesuai dengan jumlah yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuknya. Jika mereka tidak bisa membayarnya, pemerintah akan memprosesnya secara hukum.
4. Mahasiswa yang hamil di Kuba akan segera dipulangkan secepatnya dan diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Kedokteran di Timor-Leste.

### Pengiriman Mahasiswa ke Kuba

Mahasiswa angkatan pertama sebanyak 20 orang, diseleksi pada tahun 2003 setelah pertemuan antara Xanana Gusmão dan Fidel Castro. Untuk tahap kedua walaupun telah menyiapkan 20 orang, universitas di Kuba hanya bisa menerima 8 orang. Sisanya sebanyak 12 orang kemudian dikirim bersama angkatan ketiga pada tahun 2005. Tabel berikut menggambarkan mahasiswa kedokteran dari Timor-Leste di Kuba.

Jumlah di atas ditambah lagi satu orang mahasiswa yang mulai belajar neurology pada bulan Oktober 2006. Dari total 699 orang mahasiswa ini, dua orang mahasiswa telah pindah ke Fakultas Psikologi dan Aptomologi (ahli Mata), disesuaikan dengan kemampuan mereka.

Pemerintah Kuba menyediakan fasilitas gedung sekolah, tempat tinggal, komputer dan internet, serta uang saku 100 peso (1 Peso = US \$0.04) setiap bulan untuk setiap orang, ditambah dengan subsidi sebesar US \$ 50/bulan dari Pemerintah Timor-Leste.

### Proses Belajar Mengajar di Kuba

Proses perkuliahan di Kuba untuk mahasiswa kedokteran dari Timor-Leste dimulai dengan kursus bahasa Spanyol

Tabel 3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran di TL tahun ajaran 2007/2008

Distrik	Angkatan I	Angkatan II	Angkatan III	Jlh
Aileu	3	-	3	6
Ainaro	2	-	3	5
Baucau	4	7	9	20
Dili	11	14	12	37
Ermera	3	3	6	12
Liquiçá	2	-	3	5
Lautem	3	4	5	12
Manatuto	4	4	5	13
Bobonaro	4	3	-	7
Oecusse	3	-	-	3
Covalima	4	4	4	12
Viqueque	3	3	4	10
Manufahi	-	3	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>56</b>	<b>147</b>

selama 3 bulan, diikuti dengan kursus persiapan selama 10 bulan untuk bidang Fisika, Kimia, Matematika, Biologi, Geografi Amerika Latin dan Sejarah Umum dan juga Sejarah Kuba. Setelah ini, para mahasiswa belajar ilmu kedokteran selama lima tahun dan kemudian harus kembali untuk melakukan praktek di Timor-Leste selama setahun; dan akan diwisuda setelah kembali untuk mempresentasikan hasil prakteknya di Kuba. Praktek akhir dilakukan di Timor-Leste dengan pertimbangan bahwa mereka akan melayani masyarakat Timor-Leste, jadi para mahasiswa harus mengimplementasikan apa yang dipelajarinya di Kuba pada situasi kesehatan Timor-Leste.

Di Kuba, semua materi pelajaran tersedia di komputer yang dipakai oleh para mahasiswa sehingga mereka mereka bisa belajar sendiri setiap memiliki waktu, dengan dua

mahasiswa mendapatkan sebuah komputer. Selain itu disediakan juga perpustakaan untuk mendukung para mahasiswa tersebut. Para dosen ilmu kedokteran yang pernah bekerja di Timor-Leste, telah mengerti situasi dan kondisi kesehatan di Timor-Leste juga membantu untuk mengefektifkan studi mereka. Pada Juli Agustus 2007, sebuah tim dari Kuba yang terdiri dari Dekan Fakultas Kedokteran di Kuba dan seorang mahasiswa kedokteran Timor-Leste di Kuba melakukan kunjungan ke Timor-Leste untuk mengetahui lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi kesehatan serta pendidikan di Timor-Leste. Tim ini berkunjung ke 13 distrik untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan dan diharapkan akan dapat membantu penyesuaian proses belajar-mengajar di Kuba dengan di Timor-Leste agar menjadi lebih baik.

### **Fakultas Kedokteran di Timor-Leste**

Fakultas Kedokteran di Universitas Nasional Timor-Leste adalah salah satu bagian dari kerjasama Timor-Leste dan Kuba di bidang kesehatan. Fakultas ini secara resmi dibuka pada tanggal 5 Desember 2005, dengan mahasiswa angkatan pertama sebanyak 60 orang. Pada tahun ajaran 2006/2007 jumlah mahasiswa bertambah menjadi 103 orang dengan 81 orang pengajar, tersebar di semua distrik di Timor-Leste, kecuali Oe-Cusse. Di tahun ajaran 2007/2008, Fakultas ini membuka cabang baru di Oe-Cusse.

Proses belajar mengajar di fakultas ini dilakukan di pusat-pusat kesehatan di distrik dengan para dokter Kuba sebagai tenaga pengajar. Dosen-dosen ini bergantian tiap enam bulan, dari satu distrik ke distrik lain di Timor-Leste.

Table 3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran di TL hingga tahun ajaran 2007/2008

Proses belajar mengajar berjalan dengan metode yang seragam di semua distrik, dengan memadukan teori yang dipelajari di kelas dengan praktek langsung dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk mendukung proses pembelajaran, disediakan fasilitas media audiovisual seperti televisi, video dan komputer.

Tujuan dari Fakultas Kedokteran di Timor-Leste sama dengan Fakultas Kedokteran di Kuba. Tetapi ada juga perbedaan dalam proses belajar-mengajar, biaya, dan jangka waktu eksistensi. Para mahasiswa di Kuba dikirim ke tempat yang berbeda-beda untuk praktek mereka, sama dengan mahasiswa kedokteran di Timor-Leste, akan tetapi pada umumnya para mahasiswa di Kuba tinggal di tempat yang sama, sedangkan para mahasiswa kesehatan di Timor-Leste terpencar di seluruh distrik. Perbedaan pendanaan bagi para mahasiswa juga tampak jelas dalam penyediaan fasilitas asrama dan komputer bagi mahasiswa. Para mahasiswa di Kuba semuanya tinggal di asrama dengan fasilitas komputer yang mendukung studi mereka dan kemudahan mengakses komputer dan perpustakaan yang pada umumnya terletak di kompleks asrama mereka. Para mahasiswa di Kuba juga memiliki akses komputer lebih baik dibandingkan dengan para mahasiswa di Timor-Leste, dimana tiga orang mahasiswa terkadang harus menggunakan

sebuah komputer. Para mahasiswa kesehatan di Timor-Leste juga tinggal di rumah masing-masing dengan situasi dan jarak rumah yang berbeda. Para mahasiswa kesehatan di Timor-Leste memiliki waktu yang sangat terbatas untuk belajar dan seringkali sulit mendapatkan akses terhadap fasilitas kampus di luar jam kuliah.

Para mahasiswa kesehatan di Timor-Leste terpisah di seluruh distrik, sehingga mereka mempunyai pengalaman yang berbeda dalam hal fasilitas, alat-alat serta sarana dan prasarana. Pusat Kesehatan Dili, misalnya, memiliki fasilitas yang lebih memadai dibandingkan dengan fasilitas yang dimiliki oleh pusat kesehatan di distrik-distrik atau di rumah sakit-rumah sakit pembantu. Dalam praktek melayani pasien, misalnya, para mahasiswa di Dili ataupun di Rumah Sakit Pembantu melakukan praktek lebih banyak karena pasien mereka lebih banyak. Di pusat kesehatan lain terkadang seorang dokter hanya melayani dua pasien dalam satu jam praktek. Jika mahasiswa mendampingi seorang dokter dan menerima penjelasan tentang kasus yang sedang ditangani, para mahasiswa di pusat kesehatan di beberapa distrik mungkin tidak akan pernah mendampingi praktek rontgen karena itu hanya dilakukan di Pusat Kesehatan Distrik Dili dan Rumah Sakit Pembantu.

### **Kriteria penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran di Timor-Leste**

Fakultas Kedokteran di Timor-Leste menerima para siswa yang telah tamat Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Pendidikan Kesehatan (SPK) dan Akademi Perawat (Akper). Untuk SMU dan SPK harus memiliki nilai rata-rata 7,0 dan untuk lulusan Akper harus dengan Index Prestasi (IP) rata-rata 2,5. Para calon juga harus memiliki pengetahuan akan bahasa Portugues dan mengikuti ujian tertulis. Ada juga kriteria finansial: para calon harus membayar \$1 untuk formulir dan \$15 untuk mendaftar. Jika diterima, mahasiswa baru harus membayar uang per semester \$30, uang gedung \$20 dan uang untuk Jas Almamater \$28. Dalam hal usia, universitas hanya menerima mahasiswa dengan usia dibawah 29 tahun. Pada saat ini, Fakultas Kedokteran di Timor-Leste memiliki 95 orang mahasiswa (65%) dan 52 orang mahasiswa (35%). Kami gembira melihat bahwa perempuanlah yang menjadi mayoritas, berbeda dengan kebanyakan proses seleksi di Timor-Leste. Meskipun begitu, menyadari akan besarnya masalah diskriminasi gender dalam masyarakat kita, dan komitmen politik dari pemerintah akan kesetaraan gender, kami menyarankan adanya kriteria penyeleksian yang didasarkan pada kesetaraan gender.

### **Rekomendasi**

Dari monitoring kami terhadap kerjasama antara Kuba dan Timor-Leste di bidang Kesehatan, La'o Hamutuk menyarankan beberapa perbaikan sebagai berikut:

#### **Dokter Kuba di Timor-Leste**

1. *La'o Hamutuk* merekomendasikan agar Pemerintah



Timor-Leste dilibatkan dalam penyeleksian tenaga medis yang akan datang ke Timor-Leste. Timor-Leste dapat mengirimkan seseorang untuk membantu Kuba menyelesaikan dokumen, melakukan wawancara, dan mempersiapkan para tenaga medis yang akan datang ke Timor-Leste.

2. *La' o Hamutuk* percaya bahwa koordinasi antara para tenaga medis Kuba dengan tenaga medis Timor-Leste sangat penting demi pelayanan kesehatan yang baik. Karena para tenaga medis Timor-Leste lebih mengenal kondisi dan sistem kesehatan dan juga kebudayaan Timor-Leste. Koordinasi yang baik juga akan memudahkan transfer kemampuan. Kementerian Kesehatan Timor-Leste punya kewajiban untuk memastikan kerjasama yang baik dan harus menyediakan mekanisme-mekanisme yang diperlukan, termasuk pelatihan yang lebih baik kepada para dokter Timor-Leste dalam kerjasama dengan para dokter Kuba.
3. *La' o Hamutuk* merekomendasikan agar penempatan dan rotasi para tenaga medis Kuba dilakukan mengikuti proses koordinasi yang jelas antara Kementerian Kesehatan, koordinator dokter Kuba maupun pihak Rumah Sakit. Kami merekomendasikan agar tidak merotasi tenaga medis dalam jangka waktu yang pendek, sehingga pelayanan kesehatan akan berjalan lebih baik dan para dokter dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan tempat kerja mereka.
4. Transfer kemampuan dapat ditingkatkan. Karena Kuba dikenal dengan sistem pelayanan kesehatan yang baik, maka tenaga medis dari Timor-Leste dapat belajar banyak dari mereka. Kementerian Kesehatan kita juga dapat melihat dan menerapkan sistem kesehatan Kuba di Timor-Leste. Para tenaga medis dari Kuba juga dapat belajar banyak dari Timor-Leste, untuk menerapkan pengalamannya di Timor-Leste ke negara-negara lain yang mirip dengan Timor-Leste.
5. *La' o Hamutuk* merekomendasikan agar para tenaga medis Kuba belajar bahasa Tetum sebelum datang ke Timor-Leste. Ini akan membantu mereka dalam komunikasi dengan para mahasiswa Fakultas Kedokteran dan para pasien di Timor-Leste.

### Mahasiswa Timor-Leste di Kuba

*La' o Hamutuk* tidak mendapatkan banyak informasi secara langsung dari mahasiswa-mahasiswa yang kuliah di Kuba, jadi kami hanya tergantung pada informasi yang kami dapat dari Kementerian Kesehatan, Koordinator para dokter Kuba, dan salah seorang mahasiswa di Kuba yang berkunjung ke Timor-Leste pada tahun 2007. Berikut beberapa hal yang menurut *La' o Hamutuk* harus diperhatikan :

- a. Berdasarkan kesepakatan Kementerian Kesehatan Timor-Leste dengan Kuba pada tahun 2003 bahwa setelah mahasiswa belajar teori lima tahun di Kuba mereka akan kembali ke Timor-Leste untuk melakukan praktek selama satu tahun untuk menyesuaikan apa yang mereka pelajari

dengan situasi di sini. *La' o Hamutuk* tidak setuju dengan rencana dari Kementerian Luar Negeri untuk mengirimkan para mahasiswa untuk praktek di negara lain, karena mereka membutuhkan untuk belajar dari realitas kehidupan di sini. Menambah pengalaman dari negara lain adalah hal yang penting tetapi yang paling penting adalah mampu menyesuaikan apa yang dipelajari dengan situasi nyata di lapangan, dalam hal ini Timor-Leste. Setelah selesai pendidikan mungkin dapat dipikirkan tentang praktek di tempat lain untuk mencari pengalaman dan menambah pengetahuan mereka.

- b. Timor-Leste masih membutuhkan banyak dokter spesialis. Pemerintah harus mempertimbangkan beasiswa untuk melatih dokter spesialis karena program dari Kuba hanya akan menghasilkan dokter-dokter umum.
- c. Pemerintah juga sebaiknya telah siap ketika banyak dokter Timor-Leste kembali dari Kuba, dan membutuhkan penempatan, gaji, dan hal-hal teknis lainnya. Pemerintah harus sudah mempersiapkan fasilitas kesehatan yang cukup sehingga para dokter tersebut dapat melakukan kerja mereka secara maksimal.
- d. Pengiriman banyak mahasiswa untuk belajar kedokteran adalah hal yang baik, tetapi Kementerian Pendidikan juga harus mengembangkan sektor-sektor pendidikan yang lain. Jika ada lagi pengiriman mahasiswa ke Kuba di masa yang akan datang, *La' o Hamutuk* merekomendasikan proses penyeleksian dokumen yang lebih teliti, dengan bantuan dari Kementerian Pendidikan untuk dokumen-dokumen sekolah.

### Fakultas Kedokteran di Timor-Leste

#### Pengamatan Umum

1. Pendirian fakultas kesehatan di Timor-Leste adalah sebuah langkah yang sangat baik untuk menciptakan sistem pendidikan kesehatan bagi masyarakat kita; namun pada kenyataannya yang ada menunjukkan bahwa Pemerintah Timor-Leste belum meletakkan dasar-dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan Fakultas ini. Dari pertemuan dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di fakultas ini, termasuk dekan, dosen dan para mahasiswa, muncul kesan bahwa fakultas ini didirikan hanya karena bantuan dari Kuba, tanpa persiapan gedung, persiapan dosen ataupun kurikulum.

Proses belajar-mengajar di fakultas ini dijalankan secara terpisah di pusat-pusat kesehatan di Ibukota dan di distrik-distrik. Kami khawatir bahwa terjadi ketidakseragaman pendidikan, karena perbedaan pada fasilitas pelayanan kesehatan, perbedaan dosen, dan perbedaan situasi akan memberikan hasil yang berbeda. Para mahasiswa di Maliana mungkin akan lebih tenang belajar dibandingkan dengan para mahasiswa di Dili, sedang para mahasiswa di Dili mempunyai akses untuk fasilitas yang lebih baik. Pasien untuk tiap pusat kesehatan juga berbeda antara Rumah Sakit biasa dengan Rumah Sakit Pembantu atau

Pusat. Tiap mahasiswa juga seharusnya mendapatkan persiapan yang sebaik mungkin di Rumah Sakit yang memiliki perlengkapan yang baik. Tambahan praktek di lapangan dapat ditambahkan untuk para dokter yang akan bekerja di kondisi spesifik yang lebih sulit.

2. Dosen yang berganti tiap tiga bulan, berdampak pada pendidikan yang berkelanjutan di pusat-pusat kesehatan sebab tiap dokter memiliki masa penyesuaian yang berbeda dan metode pengajaran yang berbeda, dan membutuhkan adaptasi juga dari para mahasiswa. Jika kedua pihak harus saling menyesuaikan diri selama beberapa bulan, kemudian harus berganti lagi dengan dosen atau mahasiswa baru, akan memerlukan lagi beberapa saat untuk penyesuaian, dan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
3. Masalah kesehatan di Timor-Leste dapat dibandingkan negara-negara Asia lainnya, walau dalam tingkat yang berbeda. Tetapi semua dosen di fakultas ini semuanya berasal Kuba, yang situasi kesehatannya berbeda dengan Timor-Leste. Walau para dokter Kuba dapat menyesuaikan dirinya dengan kondisi Timor-Leste, memiliki dosen dari negara lain akan lebih meningkatkan kualitas pendidikan. La'o Hamutuk menyarankan agar juga melibatkan para dokter dari Timor-Leste dalam mengajar para mahasiswa kedokteran, bersama dengan para dokter dari luar negeri yang telah lama bekerja di Timor-Leste.
4. Pemerintah Timor-Leste selama ini seolah-olah menyerahkan semua hal yang berkaitan dengan fakultas ini kepada pihak Kuba, menunggu bahwa semua yang mereka sediakan akan menguntungkan Timor-Leste. Padahal, banyak mahasiswa fakultas ini merasa bahwa komputer, internet dan perpustakaan yang disediakan oleh Kuba tidaklah memadai dan beberapa keluhan yang disampaikan kepada pihak pemerintah tidak mendapatkan penyelesaian masalah ini.

## Rekomendasi

- a. Pemerintah Timor-Leste harus lebih aktif dalam pengembangan fakultas ini. Pendirian fakultas tanpa persiapan yang matang telah menciptakan banyak masalah, namun belum terlambat untuk memperbaikinya. Walaupun Fakultas kesehatan berada di bawah tanggungjawab Pemerintah Kuba namun Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan Timor-Leste juga harus melakukan evaluasi untuk menjadikan fakultas ini sebagai fakultas kesehatan yang bermutu. Masalah pendidikan sangat mempengaruhi masa depan, dan kesehatan adalah masalah mati dan hidup, jadi Pemerintah Timor-Leste harus mampu memaksimalkan efektifitas fakultas ini.
- b. Banyak permasalahan dapat diselesaikan dengan mendirikan satu pusat pendidikan saja. Semua mahasiswa dapat belajar di tempat yang sama, dengan fasilitas yang lengkap dan dengan dosen yang tidak berganti tiap saat. Sistem ini berbeda dengan sistem di Kuba dimana para mahasiswa terbagi di kampus yang berbeda-beda tetapi

dengan fasilitas yang sama. Kami berharap sistem tersebut dapat diterapkan juga di Timor-Leste pada suatu saat, tetapi untuk saat ini, karena perbedaan-perbedaan yang ada pada tiap-tiap distrik, maka kami menyarankan agar pendidikan

Kerjasama antara Timor-Leste dan Kuba berhubungan langsung dengan tiap orang Timor-Leste. Ini merupakan bagian terpenting dari kehidupan orang Timor-Leste. Kami berharap bahwa kerjasama ini akan memaksimalkan pelayanan kesehatan bagi Timor-Leste saat ini, dan menciptakan keuntungan untuk jangka panjang. Kuba juga mengambil peran penting pada proses pemberantasan buta huruf, dan *La'o Hamutuk* berharap untuk dapat melihat lebih mendalam tentang ini di masa depan. ❖

Dan saat ini kami sedang mencari seseorang yang berkualitas untuk melakukan evaluasi terhadap hasil publikasi kami termasuk bulletin, program radio, kegiatan diskusi publik dan advokasi dari Lao Hamutuk Didili dan di beberapa distrik lainnya di Timor Leste.

### **Kami membutuhkan:**

- Ö Seseorang yang memiliki pengalaman kerja dalam melakukan survey, sekurang-kurangnya 1 thn
- Ö Pengalaman dalam menganalisa data
- Ö Pengalaman dalam membuat laporan survey
- Ö Lancar dalam menulis dan berbicara dalam bahasa Tetun, bahasa Indonesia, Inggris dan Portuges(diharapkan)
- Ö Dapat menggunakan dan mengoperasikan computer termasuk Ms Word, Ms Exel dan Access
- Ö Kesediaan dan komitmen kerja selama durasi proyek ini

### **Kami menawarkan:**

Lao Hamutuk mengalokasikan dana sebesar US\$ 1000,- (seribu dolar amerika) untuk proyek ini(suda termasuk gaji,transportasi,akomodasi,fotocopy,dll)  
Kami mengharapakan untuk mendapatkan minimum 1 orang untuk melakukan survey ini  
Yang akan dikontrakan selama 1 bulan

### **Harap lamaran dimasukan secepatnya dan akan dipertimbangkan ketika diterima, dengan melampirkan :**

- Ö Surat lamaran
  - Ö Kurikulum vitae
  - Ö Kontak detail dari referensi
- Lamaran dapat dikirim ke kantor lao hamutuk di farol, dili, timor-leste, atau ke [info@laohamutuk.org](mailto:info@laohamutuk.org), paling lambat tgl 12 september 2008

## Enkontru Publiku kona-ba OCAP iha Oecusse

Kontinuasaun hosi Peskija La'ó Hamutuk nian iha tinan 2007 kona-ba programa OCAP (*Oecusse Community Activation Program*) ne'ebé nia rezultadu ami publika ona iha *Bulletin La'ó Hamutuk Vol.9, No. 1: Januari 2008*, La'ó Hamutuk organiza enkontru publiku ida iha loron 29 fulan Maio 2008, iha Sentru Dezenvolvimentu Emprezarial-Oecusse hodi fahe rezultadu investigasaun no fasilita diskusaun entre sosiedade sivil, komidade no parte implementador OCAP nian.

Emá hitu nulu resin lima (75) partisipa iha enkontru publiku ne'e, inklui representante hosi suku 14 iha Oecusse, ajensia governu nian, grupo ajuda-an rasik ka Self Help Group (SHGs), nai-ulun distrital no komidade, NGO local no internasional, District Development Officer (DDO), ajensia UN no media lokal no nasional.

Staf La'ó Hamutuk Ines Martins apresenta rezultadu peskiza La'ó Hamutuk nian. Orador seluk mak Jose Oki, direktur agrikultura Oecusse no Domingos Maniquen Fungsionario Dezenvolvimentu Distrital (DDO) ne'ebé koalía kona ba papel hosi Ministeriu Agrikultura iha OCAP. Sira nain rua rekonhese katak iha buat balu mak falha iha OCAP. Tuir sira konseitu OCAP nian – atu hasae ekonomia komidade nian–buat ida ne'ebé pojítivu maibe komidade presija suporta ne'ebé natoon atu assegura katak sira se la depende deit ba implemen-tador sira.

Manajer Programa OCAP nian José Reinaldo Soares da Silva, maski fó ona nia komitmentu hodi koalía hosi parte OCAP nian, la marka nia prejsena no la fó konfirmasaun ruma.

Maske partisipante sira laran susar tanba hosi parte OCAP la marka prezensa, enkontru la'ó ho diak no partisipante sira ho antuziasmu fó sira nia hanoin no komentariu. Geralmente komidade sente kontente se governu Timor-Leste liu hosi Ministeriu Agri-kultura bele kontinua programa OCAP, maibe tuir sira, presija iha mekanismu ida ne'ebé diak liu tan atu servisu hamutuk ho komidade no presija halo evaluasaun antes. Sira husu liu-liu atu halo evaluasain ba grupu Ajuda-an Rasik (SHGs) tanba grupu barak mak la aktivu ona.

Enkontru publiku ne'e fó oportunidade diak ba komidade Oecusse atu koalía sai sira nia hanoin no kritika konaba OCAP. Durante implementasaun projetu ne'e, sira konsiente, no foti problema barak kona ba projektu ne'e ne'ebé laiha kontinuaun, no ami hein katak esperiensa ne'e dudu komidade sai aktivu liu tan iha futuru. ❖



## Saida mak LNG?

Emá barak iha Timor-Leste, hahú hosi komunidadé sira iha aldeia mai too ulun-boot governu, sira koalía kona-ba benefísiu ne'ebé ita nia Nasaun sei hetan karik pipa gas lori hosi Greater Sunrise mai Timor-Leste, no harii fabrika LNG (natural gas liquidu) iha ita-nia rain. Ita-nia sidadaun sira iha ekspektasaun aas tebes atu hetan servisu no rendementu taxa hosi projetu ne'e no projeitu ne'e sei ajuda dezenvolve ita-nia ekonomia rai laran. Hanesan La'ó Hamutuk hakerek ona, katak Timor-Leste nia ekonomia liu metade ida, no rendementu Governu pursentu 90 resin, sei mai hosi mina no gas ba tinan hirak oin-mai. Projeitu Sunrise LNG ne'e hanesan oportunitade di'ak ida ba Timor-Leste atu hetan projetu mina no gas boot iha ita nia rain, duke simu deit rendementu hosi upstream.

La'ó Hamutuk estuda ona proposta projetu ne'e iha tinan rua nia laran, no publika relatoriu "Sunrise LNG iha Timor-Leste: Mehi, Realidade no obstaklu sira" ne'ebé bele hetan hosi ami-nia servisu fatin ka liu hosi ami-nia website <http://www.laohamutuk.org/Oil/LNG/Report.htm>. Ami haree katak benefísiu hosi projetu ne'e susar atu hetan, no iha ne'e eba mos iha risku ne'ebé boot tebes ne'ebé Timor-Leste sedauk preparadu atu simu. Ami mos diskute saida mak tenke halo ona hodi maksimiza benefísiu sira ne'ebé pipa-kanu gas no Fabrika LNG bele fó ba ita-nia populasaun sira, no atu prevene ka reduz perigu sira

Artiklu ne'e hanesan artiklu primeiru hosi sira seluk iha Bulletin La'ó Hamutuk ne'ebé sei diskute kona-ba projetu Sunrise LNG. Tamba projetu ne'e sei sai boot, kompleksu, intensiva-kapita no perigozu liu buat hirak ne'ebé mak Timor-Leste halo ona, ne'e importante ba ita-nia sidadaun no ema sira ne'ebé foti desizaun atu kompriende didiak hosi inisiu. Artiklu ne'e sei koalía kona-ba hanoin basiku LNG saida mak LNG, no opsau saida deit ba Timor-Leste.

### Natural Gas Liquidu

Gas natural hanesan fosil kombustivel ne'ebe forma gas iha temperatura normal.



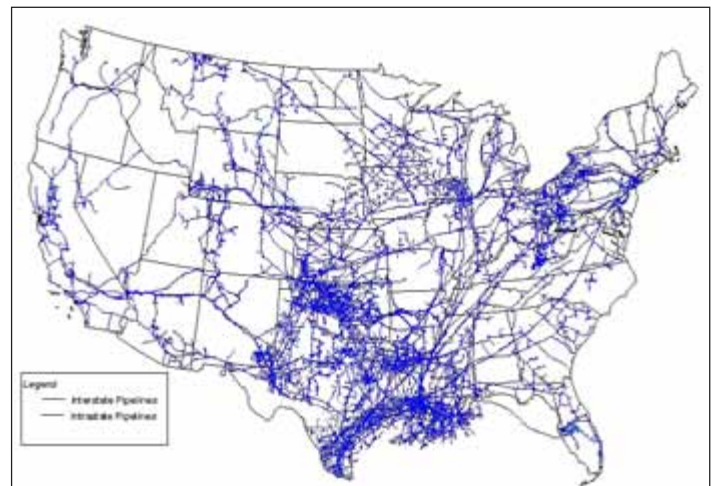
Gas fatin iha Aliambata, ne'ebé gas natural kontinua lakan wainhira nia boros sai hosi rai-okos. Governu konsidera atu harii fabrika kiik ida hodi produz enerjia atu fornese eletrisidade ba komunidadé sira iha fatin ne'eba

Rikusoin hanesan mina no batu-bara, mai hosi plantasaun no animal ne'ebé mate tiha ona liu tinan rihun ba rihun nia laran no forma-an iha rai-okos, no konverta hosi presau no manas jeolójika sai hanesan rekursu ne'ebé ohin loron ita bele hasa'i hosi rai-okos. Fosil kombustivel bele sunu hodi produz manas, ne'ebé bele uza ba tein, no produz eletrisidade ka uza ba transporte. Sira ne'e bele sai mos materia matak hodi uza ba indústria kimika, bele halo sai plastika, fertiliza ka materia sira seluk tan.

Gas natural ne'ebé sunu produz polusaun no lisu laduun barak duke mina ka *batu-bara*, no gas natural presiza preparasaun oitoan deit molok nia atu bele uza. Iha fatin balun Pualaca (Distritu Manatuto), gas natural ne'ebé boros sai hosi rai okos nia kontinua lakan hela deit. Timor-Leste nia reserve mina no gas barak liu iha area Tasi Timor nia okos, kilometru 150 hosi ita-nia costa sul tasi mane.

Timor-Leste nia emar bele uza mina no gas balun ba ita-nia presiza – hodi truka importasaun LPG ne'ebé uza hodi tein no gazoel no gazulina ba gerador no transporte. Maibe mina no gas iha ita-nia teritoria tasi-laran ne'e barak liu tiha ita-nia presiza, no ema iha nasaun industrializadu sira hakarak sosa kombustivel ne'e ho folin ne'ebé karun. Tantu, ita hetan barak liu hosi faan gas ba konsumidor sira iha estranjeiru, nasaun riku ho ema barak ne'ebé presiza kombustivel atu hodi sustenta sira-nia ekonomia.

Iha nasaun ho ema no indústria barak sira uza gas natural, hodi dada pipa-kanu gas liu hosi rai okos ba konsumidor sira. Gas hosi fatin lokal pompa direitamente ba pipa-kanu, no foti hosi rohan seluk hodi produz enerjia. Iha fatin hanesan Estados Unidos Amerika-EUA (haree mapa), pipa-kanu liu



Source: Energy Information Administration, Office of Oil & Gas, Natural Gas Division, Gas Transportation Information System

Sistema rede pipa-kanu gas iha Estados Unidos Amerika. Kampu gas barak liu iha nasaun ne'e mak iha parte sentru sul, no gas barak mak uza tiha ona, ne'ebé aumenta USA nia importasaun ba LNG.

rihun ba rihun dada ba mai iha nasaun laran hodi lori gas ba kuaze komunidadé hotu.

Iha nasaun sira ne'ebé laduun iha polusaun hanesan Australia, pipa-kanu lori ba deit sidade boot sira, no distansia bele luan liu atu halo rede nasional ida. Darwin sedauk liga ho Sydney, Melbourne ka Perth, iha fatin ne'ebé ema Austra-



Tanke ro-ahi LNG ida, lori natural gas liquedu ba konsumidor sira liu hosi tasi. Ro-ahi hanesan ne'e nia naruk maizumenus metru 300 (kampu futebol tolu nia laran)

lia barak hela. Iha nasaun kiak no kiik hanesan Timor-Leste, laiha sistema pipa-kanu gas ida mos, tantu gas tenke tau iha botir no lori ba konsumidor sira-nia hela fatin.

Reserve gas natural ne'ebé la liga ho pipa-kanu gas ba konsumidor sira ne'e hanaran "abandonadu," no tenke tula no lori ho kareta ka ro-ahi ba konsumidor sira. Gas natural ne'e nia volume boot tebes ne'ebé la pratika iha nia forma

natural. Maibe, wainhira metana, komponente prinsipiu hosi gas natural, halo malirin too degraun minus 160 selsiu (-160°C), nia sai liquidu, no reduz too ida divide 600 hosi volume normal. Maske nia tenke malirin makaas, Natural Gas liquidu ne'e bele tula ba tanke spesial ro-ahi no lori liu hosi tasi ba konsumidor sira-nia hela fatin.

Prosesu hamos fo'er hosi gas no hamalirin too nia liquedu presiza fasilidade indústrria hanaran Fabrika Natural Gas Liquidu ka Fabrika LNG. Fabrika hanesan ne'e halo iha rai-leten, ho pipa-kanu gas dada mai hosi tasi okos kampu gas, no ponte-kais hodi tula LNG ba tanke ro-ahi. Kompañia mina balun konsidera harii fabrika LNG iha tasi-klaran, maibe ne'e nunka halo.

Timor-Leste nia gas Timor-Leste iha reserve mina no gas ne'ebé boot tebes iha tasi mane nia okos entre Timor-Leste no Australia. Hanesan mina (inkluindu mina mos hanaran kondensat) bele tula ba ro-ahi direktamente hosi kampu mina iha tasi laran, maibe gas presiza atu liquidu molok tula ba ro-ahi lori ba konsumidor sira iha nasaun seluk.

Iha kampu Bayu-Undan, mina faan iha tasi klaran deit, maibe gas haruka liu hosi distansia pipa-kanu gas kilometru 500, diametru sentimetru 66, hosi tasi okos ba Wickham

## Prosesu Produsaun LNG



Diagrama ne'e hatudu faze prosesamentu ba LNG, hahú hosi karuk, gas hasai hosi Tasi Timor nia okos iha área *Greater Sunrise* (1). Gas kanaliza liu hosi tasi okos (2) hodi ba Fabrika LNG iha kosta sul Timor-Leste (3), liu hosi prosesu purifikasaun no halo malirin gas ne'e sai hanesan been. Hafoin tula ba tanke ro-ahi gas nian (4) lori liu hosi tasi ba Korea do Sul ou nasaun industrializadu sira seluk ne'ebé sosa ona LNG. Iha pontu ne'eba, LNG ne'e sei tau fali ba fabrika regasifikasaun (5) ne'ebé hamanas fali gas been ne'e sai fali forma gas, no ida ne'e bele sunu hodi hamoris eletrisidade ka uza ba buat sira seluk tan.



Fabrika Wickham Point LNG ne'ebe liquifika ga natural hosi Bayu-Undan. Ponte-kais nia distansia maizumenus kilometru 1.3, tanke armajen nia aas metro 45, no fabrika harii iha fatin luan hanesan ho kampu futebol 30 nia laran.

Point Fabrika LNG iha Darwin, Australia, atu prosesa no hamalirin molok tula ba ro-ahi lori ba Japaun. Pipa-kanu gas no fabrika LNG, ne'ebé hahú operasaun iha 2006, sei prosesu maizumenus tonelada miliau 3.7 gas natural kada tinan too 2023, wainhira gas no mina sei hasai hosi Bayu Undan.

Maske distansia badak liu atu lori pipa-kanu hosi Bayu-Undan mai Timor-Leste, desizaun atu lori ba Australia halo ona iha 2001, molok Timor-Leste restora independensia. Pipa-kanu ida ba Timor-Leste sei liu hosi tasi klean duke ida ba Australia, ne'ebé presiza gastu barak liutan no dezafiu kona-ba tekniku. Seluk tan, Timor-Leste sedauk dezenvolve infraestrutur ka hadia estabilidade politika hodi fó konfiansa natoon ba kompañia mina atu investe dolar tokon balun hodi harii pipa-kanu gas no fabrika LNG iha rai ne'e. Hatutan liu tan, Timor-Leste nia ulun boot sira sente importante liu ba projetu ne'e atu komesa lalais deit, hodi fó rendementu ba ita-nia nasaun, duke adia projetu hodi insiste atu lori pipa-kanu mai iha ne'e.

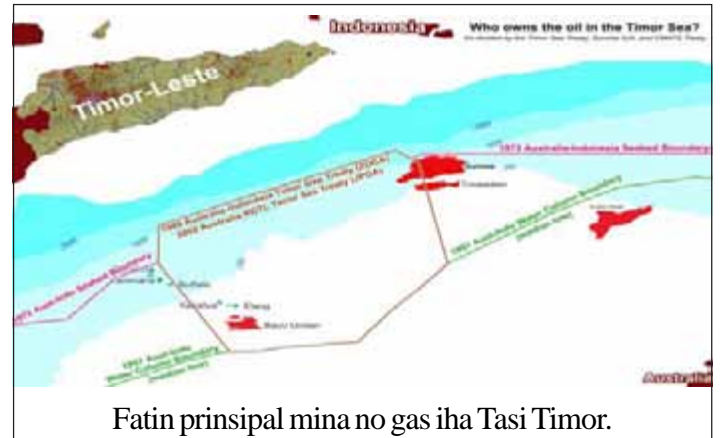
*Greater Sunrise* iha reserve gas no mina barak liu duke Bayu-Undan nian, no besik liu ba Timor-Leste (no dook tebes hosi Australia) duke Bayu-Undan nia kampu mina no

gas. Depois tinan barak halo negosiasiun, Dili no Canberra konkorda atu hafahe hanesan rendementu hosi hasai mina no gas entre sira. Maibe sei iha tan rendementu hosi liquifika gas, no mos servisu no benefísiu ekonomia sekondaria sei ba iha nasaun ne'ebé deit mak fabrika LNG ne'e atu harii ba, no sedauk deside lolos atu ba iha ne'ebé.

Sei iha fonte rendementu tolu hosi kampu sunrise, idak-idak fó rendementu ne'ebé iha signifikuadu boot ba Timor-Leste no/ou Australia. Imposibel atu hatene folin mina nogas iha tempu oin, maibe ita bele halo estimasaun aporoximada ida ba rendementu tomak durante tinan 30 kampu ne'e nian, iha biliaun dollar Estados Unidos. (kona ba informasaun oinsa numeru sira ne'e bele kalkula, hare senario 2 iha Relatoriu La'ó Hamutuk nian Sunrise LNG in Timor-Leste: Dreams, Realities and Challenges).

Iha oras ne'e, Australia no Timor-Leste husu kompañia Woodside no nia parseiru sira atu harii pipa-kanu ba iha sira nia rain, nune'e'e'e mos harii fabrika LNG ne'ebe sei fó servisu ba sira-nia traballador no estimula sira-nia ekonomia. Kompañia ne'e konsidera mos fabrika LNG tasi leten (floating LNG plant) hodi hamenus gastu ba pipa-kanu.

Desizaun dalaruma sei halo iha tinan ida ne'e ka tinan oin, ho produsaun komesa maizumenus tinan lima oin mai no sei kontinua ba quaze tinan 30 too 40 nia laran. La'ó Hamutuk sei kontinua halo peskiza no eduka comunidade sira kona-ba vantajen no dezvantajen hosi possibilidade harii fabrika LNG ida iha Timor-Leste. ❖



Fatin prinsipal mina no gas iha Tasi Timor.

### Fonte Rendimento

	Lukru ba Woodside no nia parseirus sira	Rendemento ba Timor-Leste	Rendemento ba Australia
<b>Se Planta LNG iha Timor-Leste</b>			
Hasai gas natural hosi tasi okos	\$15.0	\$11.6	\$11.6
Hasai likidu hosi tasi okos (Sei fo'er los)	\$6.0	\$4.0	\$4.0
Prosesamento LNG	\$6.2	\$3.6	0
Taxa husi bisnis sekundariu	0	\$0.3	0
<b>Total</b>	<b>\$27.2</b>	<b>\$19.4</b>	<b>\$15.6</b>
<b>Se Planta LNG iha Australia</b>			
Hasai gas natural hosi tasi okos	\$15.0	\$11.6	\$11.6
Hasai likidu hosi tasi okos (Sei fo'er los)	\$6.0	\$4.0	\$4.0
Prosesamento LNG	\$6.6	0	\$3.2
Taxa husi bisnis sekundariu	0	0	\$0.5
<b>Total</b>	<b>\$27.6</b>	<b>\$15.6</b>	<b>\$19.3</b>

# Forum Masyarakat Sipil tentang Perubahan Iklim

Bali, Indonesia, 1-14 Desember 2007

Perubahan iklim adalah sebuah kenyataan yang sangat mempengaruhi manusia dan planet ini. Perubahan musim yang tidak teratur, udara yang menjadi sangat panas, ketinggian air laut yang semakin naik, perubahan suhu dan perubahan jumlah curah hujan adalah bagian dari perubahan iklim yang dapat kita rasakan secara langsung. Perubahan-perubahan tersebut mempengaruhi hasil produksi makanan, kesehatan, perumahan, kebudayaan dan ekonomi. Harga beras bertambah mahal karena hujan yang tak teratur menyebabkan gagal panen, dan karena beberapa tanah pertanian yang sebelumnya menghasilkan bahan makanan, sekarang digunakan untuk memproduksi tanaman untuk agrofuel. Timor-Leste juga menghadapi masalah yang sama, harga beras bertambah tinggi, kelaparan dan banjir terjadi setiap tahun.

Penyebab utama dari perubahan iklim adalah tingkat konsentrasi yang tinggi dari Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer gas-gas yang menyerap panas dari matahari dan mencegahnya kembali ke angkasa, menyebabkan bumi bertambah panas. Kebanyakan dari gas-gas tersebut berasal dari kegiatan-kegiatan manusia, terutama dari pembakaran batu bara, minyak bumi dan gas alam. Menurut laporan ke-4 dari Panel inter-pemerintah untuk Perubahan Iklim (IPCC), emisi GRK secara global telah meningkat 70% antara tahun 1970 dan 2004 karena kegiatan-kegiatan manusia. Karbondioksida (CO<sub>2</sub>) adalah GRK paling penting yang dihasilkan oleh manusia, mewakili 77% dari total GRK yang dihasilkan pada tahun 2004, dan telah meningkat 80% sejak tahun 1970. Peningkatan terbesar dari emisi GRK antara tahun 1970 dan 2004 berasal dari pemasok energi, transportasi dan industri, sedangkan emisi dari perumahan dan bangunan-bangunan komersial, perhutanan (termasuk deforestasi) dan sektor pertanian telah berkembang dengan lebih lambat. Masyarakat yang hidup di negeri industrial yang kaya menghasilkan emisi GRK paling banyak perorang dibandingkan dengan negara-negara lainnya.

## Definisi Perubahan Iklim

IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) mendefinisikan perubahan iklim sebagai perubahan pada keadaan iklim dalam jangka waktu yang panjang, entah karena ketidaktetapan alamiah ataupun karena perbuatan manusia. Di sisi lain, Kerangka Kerja Konvensi PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC), menyebutnya sebagai perubahan dari iklim yang dihubungkan secara langsung maupun tidak langsung kepada aktifitas manusia yang merubah komposisi atmosfer global ditambahkan pada perubahan alami pada iklim yang diobservasi selama jangka waktu yang dapat dibandingkan.

## Dampak Perubahan Iklim terhadap Kehidupan Manusia

Perubahan iklim memiliki dampak besar terhadap kehidupan manusia, terutama bagi para petani dan mereka yang berhubungan langsung dengan alam. Perubahan iklim meningkatkan kelaparan, sebab produksi makanan berkurang ketika pergantian musim terjadi tak terduga, dan meningkatkan kemiskinan. Bencana alam, badai, banjir dan erosi terjadi lebih sering, dan akibat-akibat negatif itu akan menjadi lebih buruk lagi kecuali semua negara mengambil

## Jaringan Oilwatch

Oilwatch terdiri dari orang-orang dari seluruh dunia yang membangun strategi-strategi global untuk keberlanjutan dan hak-hak kolektif. Oil Watch mendukung perlawanan komunitas yang menjadi korban industri minyak, yang tidak ingin tanahnya dirusak. Jaringan ini membagi informasi tentang operasi dan praktek perusahaan-perusahaan minyak di negara-negara yang terkena dampak dan tentang gerakan perlawanan nasional dan kampanye internasional melawan perusahaan-perusahaan tertentu. Oil watch bekerja untuk meningkatkan kesadaran global akan lingkungan hidup, menjelaskan dampak dari kegiatan perminyakan terhadap hutan tropis dan masyarakat lokal, dan mempelajari bagaimana menghubungkan keanekaragaman, perubahan iklim dan pelanggaran hak asasi manusia.

## La Via Campesina

La Via Campesina La Via Campesina adalah sebuah gerakan internasional yang terdiri dari para petani produser kecil dan menengah, perempuan di daerah pedalaman, masyarakat adat, pekerja ladang imigran, pemuda pedalaman, dan pekerja tak bertanah. Tujuan utamanya adalah membangun solidaritas dan kesatuan antara para petani kecil, mempromosikan kesetaraan gender dan keadilan sosial ekonomi, dan untuk melestarikan tanah, air, benih dan sumberdaya alam lainnya, untuk mempromosikan ketahanan pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

tindakan yang efektif untuk menurunkan tingkat emisi GRK mereka. Laporan Assesment ke-4 IPCC mengenai Asia Tenggara menggambarkan dampak pada: ekosistem, makanan, tempat tinggal dan masyarakat, kesehatan dan air. Produksi pertanian akan jatuh, persediaan air akan kering, cuaca yang ganas akan terjadi lebih sering, dan akan bertambah jumlah penduduk yang kehilangan mata pencaharian dan akses ke tempat yang aman dan sehat. Jika suhu naik hanya 2.5%, penurunan produksi beras dan tepung dari tanah pertanian yang tidak teririgasi akan memotong pendapatan bersih para petani sekitar 9% sampai 25%.

Untuk mencegah masalah-masalah tersebut, negara-negara yang menghasilkan tingkat emisi yang tinggi harus mengambil tanggung jawab paling besar untuk mencegah terjadinya perubahan iklim yang ekstrim. Selanjutnya, negara-negara tersebut harus membantu negara-negara berkembang untuk dapat beradaptasi terhadap akibat dari perubahan iklim, karena masyarakat miskin di negara-negara berkembang akan lebih menderita karena apa yang telah dilakukan oleh negara-negara kaya.

### **Pendekatan Alternatif untuk mengurangi Perubahan Iklim**

Dalam sebuah konferensi baru-baru ini yang diselenggarakan di Bali pada bulan Desember lalu, Organisasi Non-Pemerintah dari negara-negara berkembang menawarkan beberapa cara untuk melawan dan mengatasi perubahan iklim.

#### **· Pertanian yang Berkelanjutan adalah Alternatif**

Celso Rivero, anggota La Via Campesina yang juga adalah pemimpin Gerakan para Petani yang tidak memiliki tanah (MST) di negara bagian Parana, Brasil, menegaskan bahwa La Via Campesina berpegang pada prinsip bahwa jalan terbaik untuk mengurangi pemanasan global adalah dengan pertanian dalam skala kecil dan berkesinambungan. Pertanian dengan skala produksi kecil, tanpa membutuhkan mesin-mesin yang membutuhkan energi besar, pertanian organik tanpa bahan-bahan kimia dan energi matahari adalah beberapa dari karakteristik dari pertanian yang berkelanjutan. Untuk mendukung ini, Rivero meminta semua pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk mengembangkan produk lokal secara organik dan menciptakan peluang pasar bagi produk lokal.

#### **· Jangan menggunakan Agrofuel**

Produksi agrofuel, mengadakan tanaman dalam skala besar untuk menghasilkan bahan bakar, telah ditawarkan sebagai pengganti bahan bakar fosil, termasuk di Timor-Leste. Masyarakat sipil yang hadir di Bali secara mutlak menolak pendekatan ini. La Via Campesina dan lain-lainnya mengungkapkan bahwa agrofuel diproduksi oleh pertanian monokultur skala besar yang akan merusak tanah pertanian, praktek pertanian lokal, keanekaragaman alam dan ekosistem. La Via Campesina berpendapat bahwa mengarahkan sumberdaya pertanian keluar dari kebutuhan akan makanan untuk memproduksi energi akan menambah bencana kelaparan di dunia dan krisis pangan global. Pengalaman dengan lahan kelapa sawit di Indonesia menunjukkan bahwa pertanian yang diarahkan untuk menyediakan energi, hanya menguntungkan perusahaan-perusahaan besar, tidak mengembangkan kesejahteraan bagi masyarakat lokal dan para petani.

#### **· Mengurangi Penggunaan Energi**

Kelompok masyarakat sipil di Bali saling membantu satu sama lain untuk memahami bagaimana pentingnya partisipasi semua orang untuk ikut serta dalam melawan perubahan

iklim. Setiap orang harus membuang sampah pada tempatnya, merawat hutan, dan menggunakan energi secara ekonomis. Mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang bahan-bahan yang tidak dipakai lagi membantu mencegah berlanjutnya penghancuran alam dan menggunakan energi yang lebih kecil. Kita tidak perlu terus menerus menebang pepohonan untuk membuat kertas, sebab ini menggunakan energi yang mengeluarkan emisi GRK, dan juga menghancurkan hutan-hutan yang menyerap karbon. Lagi pula, kertas bekas dapat didaur ulang untuk membuat lagi banyak kertas. Membuang sampah seperti plastik, botol air, kaleng, di sembarang tempat, akan menghancurkan kesuburan tanah dan merusak lingkungan hidup. Alat-alat elektronik seperti AC, radio, televisi dan komputer, menggunakan banyak energi dan sebaiknya dimatikan ketika sedang tidak digunakan. Mobil dan pesawat terbang juga adalah sumber besar untuk perubahan iklim, dan seharusnya hanya digunakan ketika diperlukan.

### **Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan**

Iklim Dari tanggal 3 hingga 14 Desember 2007, dihadiri oleh perwakilan dari sekitar 180 negara di Nusa Dua, Bali dalam rangka Konferensi PBB tentang perubahan iklim yang ke-13 (UNFCCC XIII). Para peserta mewakili pemerintah, institusi keuangan internasional, organisasi masyarakat sipil, ilmuwan dan wartawan dari seluruh dunia. Konferensi ini juga merujuk kembali Kyoto Protokol 1997, dengan tujuan untuk lebih menurunkan GRK yang menyebabkan perubahan iklim. Agenda utama dari UNFCCC ke-13 ini adalah mendiskusikan bagaimana Kyoto Protokol telah diimplementasikan dan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjutnya. Komitmen pertama Protokol ini akan berakhir pada tahun 2012, dan sebuah mekanisme yang baru harus telah dipersiapkan jauh sebelumnya.

Wakil Perdana Menteri Jose Luis Guterres memimpin 14 orang utusan dari Pemerintah Timor-Leste di konferensi

#### **Protokol Kyoto**

Protokol Kyoto yang disepakati pada tahun 1997 pada Konferensi ke-3 antara Negara-negara yang menjadi anggota Protokol UNFCCC ketika mereka bertemu di Kyoto, Jepang, dan mulai berlaku pada tahun 2005. Hingga April 2008, 178 negara telah meratifikasi Protokol Kyoto. Ini termasuk 36 negara maju yang dituntut untuk menurunkan tingkat emisi GRK pada tahun 2012 pada level yang ditentukan di Protokol untuk tiap-tiap negara (terdiri dari sekitar 61.6% emisi dari negara-negara tersebut). Selanjutnya, 137 negara berkembang telah meratifikasi protokol tersebut, termasuk Brazil, China dan India, tetapi mereka hanya diwajibkan untuk mengawasi dan melaporkan tingkat emisi mereka. Amerika Serikat telah menolak untuk meratifikasi Protokol Kyoto. Australia dan Timor-Leste menandatangani pada tahun 2007 setelah sama-sama melakukan pemilihan umum.





tersebut. Salah satu staf Organisasi Non-Pemerintah dari Timor-Leste, Haburas, mendapat akreditasi untuk konferensi resmi dan dua utusan dari La'o Hamutuk serta 3 utusan dari HASATIL bergabung di kegiatan masyarakat sipil.

### Forum Masyarakat Sipil tentang Perubahan Iklim

Kegiatan masyarakat sipil di Bali, yang diselenggarakan berbarengan dengan Konferensi Resmi PBB tentang Perubahan iklim, diorganisir oleh Forum Masyarakat Sipil Indonesia, dengan tujuan untuk mempengaruhi konferensi resmi PBB, karena organisasi masyarakat sipil khawatir bahwa para pembesar tersebut akan mengesampingkan kepentingan rakyat kecil.

Tema umum dari kegiatan ini adalah Perubahan Iklim dan Keadilan Iklim. Seminar-seminar dan diskusi termasuk juga kesaksian dari banyak masyarakat lokal yang menjadi korban dari perubahan iklim, termasuk dari Indonesia, Filipina, Singapura, Malaysia, Ekuador, Brazil, Paraguay, dan Mexico. Hasil dari diskusi dan kesaksian-kesaksian ini kemudian dibawa ke forum resmi UNFCCC oleh para wakil

masyarakat sipil yang mendapat akreditasi. Para aktivis dari organisasi non pemerintah juga melakukan aksi-aksi damai di luar gedung konferensi resmi dengan spanduk dan selebaran-selebaran dengan kata-kata seperti; "Tolak Perdagangan Carbon", "Kurangi Emisimu" dan "Tidak ada Perubahan Iklim tanpa Keadilan Gender"

Banyak organisasi-organisasi lingkungan hidup yang berpartisipasi pada kesempatan tersebut, seperti Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), Green Peace dan Friends of the Earth, Oil Watch, Serikat Petani Indonesia, La Via Campesina serta Forum Perempuan Indonesia. Dua staf La'o Hamutuk juga ikut berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut. Berikut beberapa topik yang diangkat oleh masyarakat sipil.

### Manusia adalah Penyebab dan Korban

*"Nenek moyang kami sejak jaman dahulu mengetahui bahwa kami mempunyai minyak, tetapi mereka percaya bahwa apa yang ada di atas bumi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, jadi mereka tidak perlu mengganggunya. Bagi kami, segala yang ada di bawah tanah adalah seperti segala yang ada di dalam perut kita. Ketika semua isi perut kita dikeluarkan, kita*

akan mati”. Kesaksian ini, dari salah satu masyarakat adat dari Nigeria, adalah salah satu dari banyak kesaksian yang diberikan selama kegiatan forum masyarakat sipil yang menggambarkan pengalaman dari banyak negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang kaya tetapi sebagian besar rakyatnya hidup dalam kemiskinan.

Pengeksploitasian minyak sebenarnya selalu memiliki dampak negatif pada alam dan masyarakat lokal, diantaranya menyebabkan kehilangan tempat tinggal, polusi dan pengrusakan lingkungan hidup. Penebangan kayu secara liar telah merusak hutan dan menyebabkan banyak sumber mata air mengering di Sumatera, Kalimantan dan Papua. Bahkan Tambang Batu-bara adalah salah satu industri penghasil polusi terbesar di dunia.

### Siapa yang Bertanggungjawab?

Masyarakat sipil yang hadir dalam kegiatan organisasi masyarakat sipil, pada umumnya berpendapat bahwa negara-negara penghasil tingkat emisi GRK terbesar harus mengurangi tingkat emisi gasnya. Negara-negara yang memiliki kekayaan hutan harus menjaga hutannya dan semua orang harus menyumbang terhadap upaya menormalkan kembali iklim. Masyarakat sipil yang hadir di forum ini juga menolak tawaran REDD (Reduction Emission from Deforestation and Degradation Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi) karena dengan rancangan ini mereka mencoba melepaskan tanggungjawab dari negara-negara penghasil tingkat emisi terbesar untuk mengurangi emisinya. REDD adalah salah satu bentuk dari perdagangan carbon, dimana perusahaan atau negara-negara yang menggunakan banyak bahan bakar fosil, yang menciptakan banyak emisi GRK, dapat terus melakukan hal tersebut selama mereka bisa membayar orang lain untuk mengurangi emisinya atau menanam pepohonan. REDD ditawarkan oleh pemerintah Brazil, Papua New Guinea dan Indonesia, dan REDD mencoba untuk mengurangi emisi global dengan mencegah penebangan hutan dan mengembangkan manajemen kehutanan. Sahabat Alam Indonesia (Friends of the Earth Indonesia) menolak konsep ini “*Jika Indonesia menerima konsep ini, kita merendahkan harga diri bangsa kita. Untuk menjaga hutan kita, kita tak perlu dibayar.*”

Carbon mencoba untuk mengubah krisis ekologis yang akan datang menjadi kesempatan untuk menghasilkan uang untuk komisi pasar, untuk kerusakan planet ini dan kebanyakan dari penghuninya.

### Keadilan Iklim

Setiap orang berhak hidup di iklim yang sehat, iklim yang teratur tanpa perubahan musim yang tak terduga, bencana alam ataupun kekeringan. Semua pihak yang merusak iklim harus diminta pertanggungjawaban untuk menghentikan kegiatan-kegiatannya yang merusak, dan agar mendukung usaha untuk menormalkan kembali iklim. Perdagangan Carbon adalah salah satu cara bagi mereka yang merusak iklim untuk melepaskan diri dari tanggung jawabnya dan memberi beban pada orang lain “*mulai sekarang kami akan*

*menjaga hutan kami, kami tak perlu dibayar, yang kami perlukan adalah kebijakan pemerintah yang mendukung per-lindungan hutan kami*” tegas salah seorang masyarakat adat dari Papua, mengakhiri kisah tragis pembabatan hutan di tanah kelahiran mereka; hutan, yang bagi mereka adalah bagaikan seorang ibu.

### Tidak ada Keadilan Iklim tanpa Keadilan Gender

Kegiatan masyarakat sipil juga mengangkat isu penting tentang kaitan antara keadilan iklim dan keadilan gender. Perempuan dan anak-anak adalah pihak yang paling menderita akibat perubahan iklim. Di Indonesia dan Timor-Leste misalnya, perempuan yang harus mengambil air, memasak dan mencuci. Ketika pemanasan global menyebabkan mata air mengering, perempuan yang harus bersusah payah mencari air. Jika hujan tak teratur dan menyebabkan banjir, perempuan dan anak-anak yang akan paling menderita karena kebanyakan laki-laki dapat lari atau berenang dengan cepat daripada kebanyakan perempuan.

Jadi keadilan iklim harus dijawab seiring dengan keadilan gender, dalam arti bahwa perempuan harus mendapat perlakuan yang lebih ketika terjadi bencana dan langkah penormalan iklim harus melibatkan perempuan dalam pengambilan dan pengimplementasian keputusan.

### Pelajaran untuk Timor-Leste

- Pengrusakan ribuan hektar hutan di Timor-Leste telah menyebabkan kerusakan tanah pertanian dan lingkungan hidup yang sehat, juga menyumbang pada peningkatan pemanasan global. Hutan punya fungsi yang beraneka ragam; hutan menyimpan air, menahan tanah dari erosi, menyerap carbon, memproduksi oksigen, tempat mencari matapencarian dan bagian dari budaya tertentu. Timor-Leste memiliki banyak hutan lebat pada jaman dahulu, namun semakin berkurang dari tahun ke tahun sebagai akibat tidak adanya perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan dan melindungi hutan-hutan tersebut. Penebangan hutan terus bertambah, untuk perkebunan, kayu bakar dan juga penebangan secara liar untuk kepentingan perdagangan. Akibat dari perkembangan ini adalah banyak mata air yang mengering, meningkatkan terjadinya tanah longsor dan meningkatkan suhu udara di Timor-Leste. Belajar dari pengalaman di Indonesia, Timor-Leste harus menghindari hal-hal yang dapat merusak hutan di Timor-Leste seperti sistem pertanian monokultur, eksploitasi kekayaan alam di daratan dan penebangan hutan secara liar. Kebijakan dan regulasi untuk perlindungan dan perbaikan hutan serta hak masyarakat lokal sangat penting untuk menjamin kelestarian hutan, tanah dan iklim di Timor-Leste.
- Sistem pertanian di Timor-Leste hingga sejauh ini sebagian besarnya adalah adalah pertanian dalam skala kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam skala ini pertanian di Timor-Leste tidak terlalu berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan. Penanaman tanaman yang

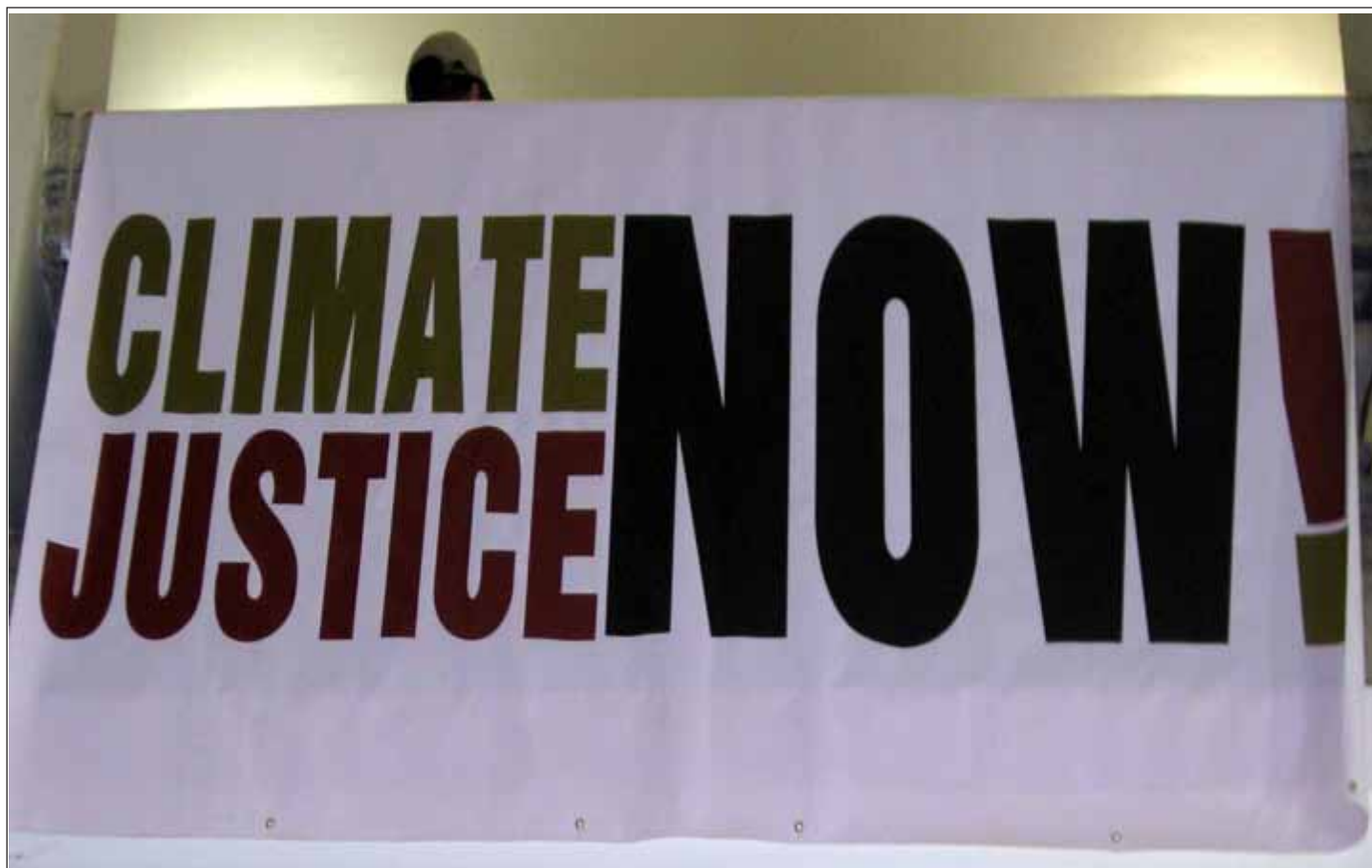
beranekaragam juga dapat mencegah munculnya degradasi pada tanah pertanian. Untuk masa depan, untuk mengembangkan bidang pertanian, kita akan tergoda untuk menghasilkan produksi banyak dalam waktu yang singkat, dengan menggunakan mesin-mesin dan bahan-bahan kimia, yang mungkin akan memberikan keuntungan dalam waktu pendek tetapi selanjutnya akan merusak tanah dan juga kehidupan para petani. Penggunaan benih Hybrida, pupuk kimia dan traktor untuk meningkatkan produksi lokal, seperti yang dilakukan oleh pemerintah sekarang, akan lebih merusak iklim karena benih hybrida, pupuk kimia dan traktor diproduksi di pabrik-pabrik yang menghasilkan emisi gas rumah kaca, dan kerja traktor juga akan menggunakan banyak energi dan melepaskan emisi gas. Kami mereko-mendasikan pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kelestarian hidup penduduk lokal sekarang dan masa yang akan datang.

- Eksploitasi minyak, gas dan batu bara selalu membawa banyak dampak negatif kepada penduduk lokal dan menyumbang pada perubahan iklim. Sebaiknya pemerintah Timor-Leste tidak memulai eksploitasi-eksploitasi seperti itu di tanah kita sampai kita memiliki mekanisme yang ketat dan efektif untuk mengatur aktivitas-aktivitas

tersebut.

- Pemerintah Timor-Leste sebagai anggota Perserikatan Bangsa Bangsa dan berpartisipasi di proses UNFCCC, dapat menjadi pengadvokasi internasional yang efektif untuk melawan perubahan iklim. Pemerintah harus menolak semua rencana yang hanya memberi keuntungan kepada negara kaya, dan mencari jalan agar setiap orang yang menyebabkan dan menderita karena perubahan iklim membagi tanggungjawab bersama untuk melawannya.

Timor-Leste telah meratifikasi Protokol Kyoto pada awal tahun ini, ini adalah langkah yang penting, tetapi protokol Kyoto sendiri tidak akan efektif untuk mencegah perubahan iklim. Protokol Kyoto bahkan memberi kelonggaran untuk praktek perdagangan carbon yang arahnya adalah bisnis dan tidak akan menguntungkan masyarakat banyak. Hal paling penting untuk melawan perubahan iklim di Timor-Leste adalah mengadakan aturan-aturan sendiri yang disesuaikan dengan kondisi di Timor-Leste untuk melindungi hutan-hutan, mencegah pembuangan sampah-sampah kimia secara sembarangan, mengurangi tingkat pencemaran dari kendaraan bermotor, dan mengembangkan penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan. Satu hal yang paling penting adalah, masyarakat kita harus sadar akan pentingnya peranan setiap orang dalam usaha melawan perubahan iklim. ❖



# Impaktu Minas ba feto iha Pasifiku

Wainhira nasaun ida riku ho rikusoin natural, nia povu dala barak hein katak sira sei hetan barak se sira halo estrasaun no fan riku soin ne'e. Maibe iha realidade, Nasaun sira ne'ebé la bele hafoun fali hanesan mina, gas natural no mineral, dala barak simu empaktu negativu hanesan violasaun direitus humanus, dependensia ekonomia no degradasaun sosial hosi eksploitasaun ba sira nia rekursu no nia empaktu sira. Wainhira nasaun ida riku ho rikusoin natural, nia povu dala barak hein katak sira sei hetan barak se sira halo estrasaun no fan riku soin ne'e. Maibe iha realidade, Nasaun sira ne'ebé la bele hafoun fali hanesan mina, gas natural no mineral, dala barak simu empaktu negativu hanesan violasaun direitus humanus, dependensia ekonomia no degradasaun sosial hosi eksploita-saun ba sira nia rekursu no nia empaktu sira.

Violasaun kontra direitus humanus mosu tanba governu nasaun nian no kompanha halo desizaun ba eksploitasaun mineral, mina no gas, sem halo konsultasiun ho komunidadade ne'ebé mak hela iha area neba, maski komunidadade lokal sira mak sei hetan todan bo'ot liu hosi nia empaktu sira, inklui:

- ♦ Muda komunidadade ba fatin seluk, iha ne'ebé sira hahú hari fali moris iha fatin foun. Ne'e bele han tempu ne'ebé naruk, atu adapta-an ba kondisaun foun iha sira nia sor-sorin, hanesan klima ne'ebé la hanesan, rai no mos kultura. Nudar inan no familia nian, feto sira hasoru obstakulu ne'ebé spesifiku, dala barak presiza tempu ne'ebé naruk la'o atu ba kuru be no buka ai no ai-han ba sira nia familia.
- ♦ Ema barak iha fatin rural iha relasaun ne'ebé makas ho natureza, tamba sira utiliza fatin, fatuk, ai no sasan sira seluk nudar parte ida iha sira nia kultura. Sira uja aimoruk tradisional oi-oin hodi kura moras. Wainhira kompañã hahú aktividade minas nian. Horik fatin natural sai estragadu, aihoris barak mate, animal fuik sai menus no komunidadade tenki hasoru dezafiu sira ne'e hotu. Iha kultura ne'ebé feto mak iha papel bo'ot atu tau matan ba uma laran, tein, fase hena no buka ai, feto sira hasoru dejafiu boot liu tanba sei susar atu hetan be moos, geralmente be sai menus no sira tenki la'o dook liu tan atu hili ai.
- ♦ Exploitasaun ba rekursu natural mós dala barak dada ba eksploitasaun ba labarik ki'ik, tanba kompañã sira bele selu baratu liu ba labarik oan sira duke ba ema bo'ot. Tanba ne'e labarik barak lakohi ba eskola, tanba sira hanoin diak liu agora atu manan osan duke ba eskola ba sira nia futuro, ne'ebé inan aman sira barak fó apoiu tanba difikuldade kondisaun ekonomia. Labarik balun iha tentasaun makaas uja osan ba hemu, droga, prostituisaun no buat seluk ne'ebé estraga sira nia an no mós estraga komunidadade.
- ♦ Kompañã balun mós fó kompensasaun ba komunidadade maibe dala barak prioridade liu ba mane sira. Tanaba mane sira mak kaer osan iha familia barak, hasae feto nia

dependensia ekonomia ba mane. Ne'e mos bele hasae violensia domestika wainhira mane la maneja osan ho diak, ka uja hodi hemu lanu no ikus halo violensia ba nia kaben no oan sira.

Hodi fahe esperiensia sira hanesan neba, Oxfam Australia iha fulan Outubro 2007 organiza konferensia kona ba Impaktu hosi Minas ba Feto iha Asea Pasifiku. Konferensia ne'e hala'o iha Papua Nova Guinea (PNG) iha Provinsia Madang ho partisipante hosi nasaun: Australia Oeste, Fiji, PNG, Indonesia no Ilha Salomao inklui Ines Martins hosi La'o Hamutuk, Timor Leste.

Konferensia ne'e perpara ba feto sira hodi fahe informasaun no hasa'e habilidade, ideias no estrategia hodi hadiak sira nia moris no sira nia komunidadade, ho etensaun liu-liu ba efeitus hosi minas ba feto sira.

Partisipantes hosi nasaun ne'ebé la hanesan fahe sira nia esperensia kona ba minas. Partisipante hosi Timor Leste koaliala kona ba governu nia manajemenentu ba osan ne'ebé mai hosi mina no gas, tanba iha Timor seidak iha industria ba aktividades minas iha rai leten.

Hare katak minas bele fó buat ladiak barak teb-tebes ba feto no labarik sira, feto sira mai atu hametin sira nia luta kontra injustisa ne'ebé sira nia governu no kompanha sira halo. Durante loron tolu ne'e partisipantes sira mós halo estrategia ba advokasia atu kontinua nafatin sira nia luta iha ida-idak nia nasaun.

Se laiha regulamentu apropriadu ida no laiha kontrolo, minas bele resulta abuzu ba dirietus humanus ne'ebé seriu no destroi meio ambiente ne'ebé halo rai no fatin buka moris. Hamosu konfliktu sosial no problema sosial sira seluk.

Impaktu negativu sira ne'e la neutro ba generu, no feto simu konsikuensia direta ka indireta diferente no dala barak iha tipo ne'ebé makas liu duke mane sira. Feto dala barak hetan benefisiu hosi minas, diferensa iha moris entre mane no feto bele kompanha haforsa liu tan desigualdade ne'ebé iha tiha ona.

## Australia Oeste

Partisipantes feto indigena hosi Australia Oeste hato'o sira nia hare kona ba impaktu hosi minas. Australia riku ho rekursu mineral ne'ebé hasa'e ekonomia nasaun nian, maibe minas la lori benefisiu ba povo indigenas sira, tamba iha deskriminasaun ba povu indigenas ne'ebé lori sira sai la fiar no la respeitu ema indigenas sira.

Rai sai asuntu importante liu iha Australia, maski povu indigenas sira iha rai nain no mos ema ne'ebé tau matan ba rai tradisional, sira la hetan rekonhesimentu hosi Lei Australia nian. Rai barak mak aluga hosi Igreja no ne'e signifika katak rai nain tradisional sira labele asesu ba rai sira ne'e.

Feto nia papel importante tuir tradisaun no iha konhesimentu barak maibe sira ignora tiha feto ninia partisipasaun. Maski feto tradisionalmente iha papel halibur aihan no iha konhesimentu kona ba sira nia rai, Konselhu Povu Indijena

ba Rai la konvida sira atu partisipa iha pesquiza kultural ba rai ne'ebe atu eksplora nia mineral. Alem ne'e povu indegenas sira mos kiak no depende ba suporta hosi Governu, inklui trabalhador barak ne'ebé hela besik iha area minas.

Governu fó suporta finansial barak ba ba povu indegenas sira liu hosi treinamentu kona ba industri minas nian maibe ema balu lakohi servisu iha industria mina no oportunidade atu servisu iha sektor seluk limitadu liu. Aumenta tan katak, maski povu indegenas hakarak ba servisu maibe hasoru obstakulu tanba servisu ne'e la fó importansia atu proteje sira nia familia no mos sira nia kultura. Governu no kompañia sira tenki komprende desvantagem hosi kultura no istoria.

Partisipante hosi Australia Oeste kontinua halo advokasia ba governu Australia atu rekonhese no respeita lei tradisional no povu indigenas sira nia direitu ba rai, fó ba sira suporta ne'ebé hanesan ho buat ne'ebé sira fó ba Australia kulit mutin sira.

## Fiji

Operasaun hosi kompañia Vatukoula Gold Mine iha Fiji hahú iha tinan 1933 no comunidade lokal fóti ona kestaun importante kona ba meu ambiente, hela fatin no kondisaun servisu ba trabalhador sira.

Impaktu hosi minas ba comunidade iha Fiji mak hanesan:

1. Minas estraga respiratoriu no hamosu problema saude seluk tamba bee hetan ona polusaun hosi kompañia no uma ne'ebé kompañia perpara ba trabalhador sira halo ladun diak ho ai, ema barak hela hamutuk no uja haris fatin no sintina ne'ebé hanesan. Sira la tuir lei Fiji nian ne'ebé rekere ba kompañia atu prepara uma ne'ebé apropriadu ba trabalhadores sira.
2. Iha deskriminasaun entre fetu no mane iha kampo servisu nian, iha ne'ebé mane sira simu salariu boot liu fetu sira ne'ebé simu deit F\$1.35 (US \$ 1)/loron.
3. Fetu sira la simu osan wainhira para servisu ba partu. Wainhira partu tiha, seira tenki halo aplikasaun foun ba sira nia servisu, maibe dala barak prioridade fó liu ba mane sira.

Trabalhador fetu sira hosi Fiji ezije ba kompanha atu hari uma ne'ebé apropriadu no kondisaun ne'ebé adekua ba trabalahador sira. Iha planu ona atu hari uma rihun tolu iha tinan 2008.

## Indonesia

Impaktu hosi eksplorasau mineral, mina no minas liu-liu afeita ema sira ne'ebé hela iha area minas nian, hanesan Sulawesi, hafoin de assina akordu entre Indonesia no Inco Company iha tinan 1960. Empaktu sira ne'ebé mak hanesan:

1. Impaktu ba meu ambiente:

Prosesamentu ba mineral uza bee barak, tan ne'e dala barak komuniadade tenke sosa bee wainhira presija bee.

Bee ne'ebé poluido ona ho metal ne'ebé iha veneno suli ba be mos no ba tasi.

Minas haluan to zona ailaran ne'ebé protejida.

2. Hasae moras HIV/AIDS iha area minas nian nian, espesialmente iha fatin besik Freeport iha Papua Oeste.
3. Tanba foer no mos restu hosi kompanha la soe iha foer fatin, be sai poiluidu no moras hanesan dengeu sai sai makas.
4. Kiak aumenta barak tan.
5. Presenza militar ne'ebé sai barak liu tan iha area minas nian loke dalan ba violasaun direitus humanus nian.
6. Populasaun lokal sira dala barak hetan obriga atu desloka hosi fatin ida ba fatin seluk.

Fetu Inodesia sira hamriik metin atu esplika ba povu katak eksplorasau mineral, gas no mina estraga povu nia moris, tanba ne'e diak liu atu hapara eksplorasau iha area sira ne'e.

## Papua Nova Guine

Reseitas hosi minas nian tama ba iha governu hodi gasta ba dezentovimentu nasional. Explorasau minas makaas iha Papua maibe ida ne'e afeita meio ambiente nono hamosu konfliktu sosial.

Minas halo polusaun ona ba mota iha Papua. Iha Bougainville be sai hosi kompañia Ok Tedi no suli ba bee moos, plantasaun, no mos suli tama too tasi laran, estraga agrikultura no tiha ikan nain sira nia buka moris fatin. Minas mos hamosu malnutrisaun ba labaraik, sira no halo katar labarik sira nia isin wainhira sira haris iha be ne'ebé kontaminadu ona.

Ba povu Papua, rai simboliza sira nia kultura, no minas estraga buat ne'e. Minas mos hodi empaktu sosial:

- ♦ Mane sira hetan prioridade liu ba servisu iha area minas. Maibe wainhira sira gasta sira nia osan hodi hemu lanu, sira baku sira nia fen. Abandona tiha familias hodi ba servisu iha minas. Mane tenki hosik sira nia servisu hodi servisu iha kompañia minas. Tanba gastu ba moris iha zona eksplorasau minas nian karun, ema ne'ebé la iha servisu labele labele sosa hahan lokal.
- ♦ Hasae HIV/AIDS

Povu PNG hatene katak sira nia rukusoin mineral barak lakon ona, no kompanha eksporta 60% reseitas minas nian ba Australia no 40% deit mak hela ba governu PNG atu dezentolve Papua Nova Guinea.

Organizasaun non-govermental Center for Environment Research and Development (CERD) perpara no fó oportunidade ba fetu atu eduka povu no ajuda sira partisipa iha komisaun konsultativu.

## Iha Salomon

Kompañia Gold Ridge Mine maneja hosi Australia iha ilha Guadalcanal, hahú halo operasaun iha tinan 1998.

Explorasau minas fó impaktu direktamente ba ema sira ne'ebé hela iha neba, inklui sira ne'ebé ema desloka no hela besik iha baragem minas nian.

Komunidade lokal la iha koneksaun ho bisnis kokal. Sira la inklui iha ema sira ne'ebé hetan benefisiu hosi minas tanba



provinsia ida-idak iha sira nia dalan rasik atu foti desizaun no ema barak mak analfabetu.

Maski iha sistema familia matrilineal ida ne'ebé fó prioridade ba fetu atu asesu ba rai, fetu sira dala bara esklué tiha hosi prosesu foti desizaun.

Partisipante hosi Salomon kontinua halo sosilizaun ba fetu kona ba sira nia direitu atu asesu ba rai, atu nune'e fetu bele partisipa ho másima iha prosesu foti desizaun.

## Timor-Leste

Indonesia nia okupasaun iha Indonesia para iha tinan 1999, no nasaun ne'e agora iha prosesu dezvoltamentu. Timor-Leste iha rezerva mina no gas ne'ebé barak iha Tasi Mane nia okos, no servisu daudaun ho Australia no kompañia intenasional sira hodi esplora no eksploita rezerva mina no gas ne'e, no laiha impaktu direta ba populasaun too oras ne'e.

Reseitas hosi mina no gas ba governu Timor-Leste bele hadia povu nia moris wainhira uja reseitas ne'e ho akuntabilidade no transparensia.

Tan ne'e governu halo konsultasaun publika iha tinan 2004 konaba atu estabiliza Fundus Petroleu hodi maneja reseitas petroliferu ho sustentabilidade ba gerasaun oin mai, no lei ne'e komesa aplika iha tinan 2005, hamutuk ho Akta Fundu Petoleu atu regula aktividade kompañia mina no gas nian. Banku no Autoridade Pagamentu (BPA) hetan servisu atu maneja no halo relatoriu kona-ba Fundu Petroleu. (Hare Buletin La'ó Hamutuk Vol.8 No. 1 Marsu 2007).

Hahú ho Parlamentu nia aprovasaun ba orsamentu governu, liu hosi 90% hetan fundu hus reseitas petroleu, lei ne'e forma Konsehu Konsultativu ida ba Fundu Petoleu atu ho konsehu ba Parlamentu Nasional, ho reprezentante

hosi governu, bisnis, igreja, sosiedade sivil, no esi titulares sira.

Maski nune'e'e, manejametu petroleu Timor-Leste nian, iha frakeja iha area balu:

Demokrasi: Relasaun ho kompanha iha deit sekretariu estadu rekursu naturais nia liman, sem sistema tau matan nian.

Partisipasaun hosi comunidade lokal: comunidade lokal tenki fó rai se industria mina no gas presija, la hare ba konstituisaun, ne'ebé bele loke dalan ba violasaun direitus umanus.

Esperiensia mak Timor Leste bele bele aprende hosi esperiensa rai seluk nian:

- ♦ Esploitasaun rekursus naturais kuaje sempre fó impaktu negativu ba comunidade lokal ne'ebé hela besik. Tan ne'e, governu presiza hanoin didiak wainhira hanoin planu ruma atu loke minas iha rai laran.
- ♦ Iha tinan 1990-1994 sosiedade sivil iha PNG luta makas ba povu ninia intereses liu-liu ba comunidade sira ne'ebé hetan impaktu hosi minas. Maibe iha 1995 sosiedade sivil lakon sira nia dedikasaun tanba kompañia boot sira domina tiha sira ho osan no selu staf ONG balu hodi halo viajen ba rai liur. Tanba governu simu 40% hosi reseitas minas nian, governu fó liu prioridade hodi servi ba kompañia sira nia interese duke povu nian. Aumenta tan, membru comunidade sira simu osan \$2 kada ema hosi ONG ne'ebé servisu ba kompañia, no hetan korajen atu labele partisipa iha enkontru atu fó sai comunidade nia ideas no hanoin kona ba empaktu minas ba kompanha no governu. Wainhira sira simu osan hosi kompanha, sosiedade sivil no staff ONG sai liman ain kompanha no governu nian.

Organizasaun Sossiedade Sivil Timor Leste nian ne'ebé luta ba ema kiak no oprimidu bele aprende katak sira independensia buat ida ne'ebé importante teb-tebes. Sossiedade sivil bele servisu ho kompañia nudar parseiru, maibe diak liu ba sira atu labele simu buat ruma ne'ebé bele halo sira sai dependente no lakon nia misaun.

- ◆ 7% rai iha PNG sai propriedade povu nian, tuir lei tradisional kona ba komunidad mak sai rain, maibe governu ho forsa hadau rai hosi povu hodi fó ba kompañia bobot sira hodi exploita mineral, gas no mina, no produz mina palmeira (kelapa sawit), no haluha tiha atu dezvoltave sektor agrikultura iha rural ne'ebé sai parte 80% populasaun nia moris. Timor Leste agorasimu reseitas barak hosi mina no gas, Governu Timor Leste tenki haluan dezvoltamentu iha seitor hot-hotu atu hases-an hosi dependensia ba mina.

- ◆ Sossiedade sivil, liu-liu ONG lokal, prezisa luta nafatin no hakilar kona ba impaktu minas ba komunidad. Ida ne'e sei sai problema boot se povu sira simu ona osan hosi governu no kompañia, maski dala ruma ho kuantidade kiik ne'ebé la too ba kompensasaun. Sossiedade Sivil Timor Leste bele aprende atu rezisti no servisu nafatin atu hanorin atu nune'e povu bele deside rasik saida mak saida mak sei halo ba sira nia rekursu naturais. Wainhira povu la hetan informasaun diak no la partisipa iha prosesu, ema sira ne'ebé servisu iha eksploitasaun ba rikusoin mineral bele manipula sira.

Iha loron ikus konferensia nian, partisipantes sira ne'ebé represnta nasaun ne'en halo deklarasaun hamutuk ida katak mina fó empaktu negativu ba ema nia moris. Tan ne'e, diak liu atu hapara eksploitasaun minas no gas iha nasaun hotu iha iha tempu oin. ❖

## Dengarkan Program Radio "Iguallidade" La'ó Hamutuk

Wawancara dan komentar mengenai isu-isu penting yang kami pantau!

Dalam Bahasa Tetum dan Indonesia

Setiap Minggu pada jam 1:00 siang di Radio Timor-Leste

Setiap Kamis jam 8:00 malam di Radio Komunitas Atoni Oecussi

## Siapa di La'ó Hamutuk?

**Staf La'ó Hamutuk:** Shona Hawkes, Yasinta Lujina, Inês Martins, Odete Moniz, Charles Scheiner, Viriato Seac, Santana Soares, Tibor van Staveren, Maximus Tahu, Nawri Yuliana Ulbadru

**Penerjemah:** Pamela Sexton, Andrew de Sousa, Alberico Junior, and Selma Hayati

**Dewan Penasehat:** Joseph Nevins, Pamela Sexton, Adérito de Jesus Soares, Justino da Silva, Oscar da Silva

# Lowongan Kerja

## La'o Hamutuk - Berjalan Bersama

*Institut Pemantau dan Analisis Pembangunan Timor-Leste*

*La'o Hamutuk* adalah sebuah organisasi bersama antara Timor-Leste dan Internasional yang memonitor, menganalisa dan melaporkan tentang institusi-institusi internasional yang terlibat dalam proses rekonstruksi dan pembangunan di Timor Leste. *La'o Hamutuk* percaya bahwa masyarakat Timor-Leste yang harus menjadi pengambil keputusan utama mengenai proses pembangunan di Negara mereka, dan proses itu haruslah demokratis, partisipatif dan transparan. *La'o Hamutuk* bekerja untuk meningkatkan komunikasi antara organisasi internasional, pemerintah Timor-Leste dan masyarakat Timor Leste, dan juga menyediakan informasi tentang model pengalaman dan praktek-praktek pembangunan alternatif.

*La'o Hamutuk* bekerja di lima bidang utama yaitu: Sumberdaya Alam, khususnya minyak dan gas; Pertanian; Pemerintahan dan Demokrasi; Ekonomi dan perdagangan; dan Pelayanan Sosial.

Informasi lebih lengkap tentang *La'o Hamutuk* dan publikasinya, termasuk buletin, pernyataan dan laporan tahunan, dapat diperoleh di [www.laohamutuk.org](http://www.laohamutuk.org) dan pada halaman terakhir dari setiap bulletin.

Pada saat ini kami sedang mencari orang berkualitas, untuk ditempatkan di Dili dengan melakukan tugas regular di distrik-distrik, untuk melengkapi tim-tim berikut:

1. Peneliti dalam tim sumber daya alam (nasional)
2. Peneliti dalam tim ekonomi dan perdagangan (nasional)
3. Peneliti dalam tim pemerintahan dan demokrasi (internasional)

### Rincian Kerja

Setiap peneliti melakukan penelitian dan melaporkan kegiatan dari organisasi internasional, pemerintahan dalam dan luar negeri, dan institusi-institusi lainnya yang beroperasi di Timor-Leste. *La'o Hamutuk* adalah sebuah organisasi non-hirarkis dimana semua staff bertanggung jawab dan mengkoordinasi semua aktivitas, dan semua keputusan berhubungan dengan organisasi dibuat secara konsensus. Peneliti juga dituntut untuk melakukan kegiatan lain di dalam organisasi, termasuk bekerjasama dengan staff lain dan dewan penasihat untuk menyusun dan mengimplementasi rencana kerja organisasi.

### Kami Membutuhkan:

- √ Pengalaman kerja dalam pembagunan internasional dan/atau peneliti kebijakan, dengan kemampuan untuk mempresentasikan informasi secara jelas dari penelitian ke bentuk tulisan dan lisan
- √ Komitmen kuat untuk mewujudkan proses pembagunan di Timor-Leste menjadi lebih demokratis, partisipatif, dan transparan
- √ Pengalaman sebagai aktivis politik dan/atau advokasi hak asasi manusia
- √ Pengalaman dan pengetahuan tentang bidang monitoring yang disebutkan di atas (Sumberdaya Alam, Ekonomi dan Pemerintahan)
- √ Lancar dalam menulis dan berbicara dalam berbahasa Inggris, Tetum dan/atau Bahasa Indonesia. Portugis juga diharapkan
- √ Kuat dalam berorganisasi dan keterampilan komputer
- √ Komitmen untuk membagi keahlian dan membantu mengembangkan kemampuan orang lain
- √ Pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah dan politik Timor-Leste
- √ Pengalaman tinggal dan bekerja di negara berkembang; bersedia dan mampu hidup secara sederhana
- √ Sehat fisik dan mental
- √ Kesediaan untuk komitmen kerja di *La'o Hamutuk* paling kurang untuk satu tahun

### Kami Menawarkan:

*La'o Hamutuk* adalah sebuah organisasi yang kecil tetapi bersemangat; staff kami bekerja sama dalam tim dengan isu yang berbeda. Staff Lokal dan Internasional *La'o Hamutuk* memiliki tanggung jawab dan kompensasi yang sama, termasuk menerima gaji 400 US\$/bulan, dengan asuransi kesehatan dan biaya sewa rumah sesuai dengan yang dibutuhkan. Untuk staf internasional perjalanan datang dan pulang Timor-Leste dan readjustment allowance juga disediakan.

### Kontak:

Lamaran dapat dimasukkan kapan saja dan akan di pertimbangkan ketika diterima. Harap lampirkan:

- √ Surat Lamaran yang menjelaskan posisi mana anda ingin melamar dan mengapa anda ingin bekerja dengan *La'o Hamutuk*
- √ Kurikulum Vitae yang menjelaskan latar belakang pendidikan, pengalaman bekerja profesional dan sukarelawan
- √ Contoh karangan tentang proses pembangunan di Timor-Leste, panjangnya dua sampai lima halaman
- √ Kontak detail dari dua referensi

Lamaran dapat dikirimkan ke kantor *La'o Hamutuk* di Farol, Dili, Timor-Leste, atau ke [info@laohamutuk.org](mailto:info@laohamutuk.org)



# Proposta Reforma Lei Tributária 2008

Forum ONG Timor-Leste (FONGTIL), Institutu La'ó Hamutuk (LH) no Forum Tau Matan (FTM) organiza Enkontru Públiku kona-ba Reforma Lei Tributária iha loron 18 Abril 2008 iha Dili, Timor-Leste. Enkontru Públiku ne'e halo iha Universidade Dili, atrai partisipante kuaze nain lima-nulu resin. Entre partisipante sira mai hosi estudante universitariu, media no mos representante hosi organizasaun siasadade sivil, comunidade lokal no hosi governu Timor-Leste. Oradór sira mak hanesan Dr. Rui Gomes (Governu nia Tim Koordinator ba ekipa halo Proposta Reforma Lei Tributária 2008), Dr. Tobias Rasmussen (Manajer IMF) no Viriato Seac hosi La'ó Hamutuk, representa Organizasaun Siasadade Sivil (OSS). Ekipa organizador konvida mos representate hosi Parlamentu Nasional (PN) maibe sira labele marka prezensa.

Enkontru Públiku ne'e organiza atu fasilita comunidade no lejislador sira hodi rona malu-nia perspektiva, no atu hatene liu tan impaktu saida mak sei mosu iha futuro, karik proposta lei ne'e aprova dunik hosi Parlamentu Nasional (PN). Iha Dr. Rui Gomes nia apresentasaun hatoo katak lei ne'e nu'udar ai-riin ida ba nasaun atu oinsa estimula investementu iha rai-laran, no hasa'e numeru empregu ba ema Timor-Leste, partikularmente atu jira dezvoltamentu ekonomia no seitor nao-petroleu iha Timor-Leste.

Dr. Tobias Rasmussen apresenta kona-ba FMI-nia involvimentu iha prosesu halo esbosu reforma lei tributária ne'e. Dr. José Ramos Horta iha momentu ne'eba sei hala'ó kna'ar nu'udar Primeiru Ministru husu ba FMI atu halo investigasaun no avaliasaun ba reforma lei ne'e. FMI rekomenda sistema **Flat Rate** ida ne'ebé simplifikadu (katak taxa 10% aplika ba ema hotu inkluidu ema kiak ka riku) ho rendimentu \$500 ba leten, maske atu aplika rekomendasaun ne'e depende liu ba desizaun politika lejislador sira iha nasaun ida ne'e.

Nu'udar representante hosi Organizasaun Siasadade Sivil (OSS), Viriato Seac fokaliu ba impaktu hosi proposta lei ne'e iha futuro no haree mos asuntu Justisa Ekonomia nian. Iha nia pontu da vista, lei ne'e sei fó impaktu ba povu no governu iha nasaun ida ne'e. Impaktu sira ne'e mak hanesan: Nasaun Timor-Leste sei depende maka'as ba rendimentu hosi mina no gas, sei **haluan tan gap** entre ema riku no kiak, lei ne'e sei invade kompañia lokal no produtu lokal, sei afeta maka'as ba fetu no labarik

sira-nia moris, sei hamenus akontabilidade governu ba povu, no karik lei ne'e aplika retroativa sei la fó vantajen diak ba povu kiak no mukt sira.

Durante iha sesaun perguntas no resposta, maioria partisipante fó komentariu katak lei ne'e sei ajuda ema riku atu sai riku-liu tan. Sira sujere lei ne'ebé iha tenke fó dunik tulun ba hamenus kiak no mukt duke ajuda ema-riku inkluidu kompañia sira atu sai riku-liutan.

Atu responde, Dr. Rui Gomes hateten katak nia koalia iha ne'e la'os nu'udar ema governu maibe hanesan ema tekniku ida ne'ebé ajuda no lidera ekipa ba halo proposta lei tributária ne'e. Hanesan hatene ona katak Parlamentu Nasional mak sei decide atu lei ne'e aplika ka la'e, ne'e importante tebes atu rona hosi sira-nia perspektiva mos. Nia hatutan liu tan katak lei ne'e buka atu hamenus todan ba kontribuintes sira, espesialmente impaktu positivu hosi hatun folin sasan importa mai iha rai laran. Por ezemplu, redusaun ba presu importasaun hosi pursentu sanulu-resin-rua tuun ba pursentu lima, katak presu foos ba konsumidor sira tuun ba pursentu hitu.

Tamba laiha representante hosi Parlamentu Nasionál ka Governu ne'ebé partisipa iha sorumutu ne'e, pergunta barak mak laiha responde. OSS sira rekomenda atu governu no PN bele partisipa iha sorumutu ne'ebé mak OSS organiza, tamba asuntu importante balun, ida mak hanesan Lei Tributaria ne'e presiza atu deskuti hamutuk no rona idea hosi parte hotu atu hodi hamosu no hadi'ak lei ida ne'ebé fó dunik mahon no benefísiu ba povu Timor-Leste tomak.

Iha La'ó Hamutuk nia editorial pajina XX esplika La'ó Hamutuk nia pontu da vista, kona-ba reforma lei Tributaria, no Viriato nia apresentasaun iha Enkontru Publiku bele hetan hosi <http://www.laohamutuk.org/misc/AMPGovt/tax/TaxReform.htm>, hamutuk mos dokumentu no analiza balun relasiona ba lei ne'e. ❖



Tobias Rasmussen (IMF), Rui Gomes (Komisaun lei ba taxa), Viriato Seac (La'ó Hamutuk)

## Editorial: Reformma Lei Taxa *(Kontinua husi pagina 28)*

### **Lei ne'e sei haluan gap entre ema kiak no ema riku, kria inestabilidade.**

Ho lei ida ne'e, ema barak ne'ebé mak bele selu taxa maibe sei la selu no kompañia sira ne'ebé mak halo profit barak sei selu taxa menus liu, maibe ema kiak sira nafatin selu taxa hosi sasan ne'ebé mak sira sei sosa. Maibe ema sira ne'ebé mak halo bisnis sira iha profit ne'ebé mak bo'ot maibe sei selu taxa menus.

Nune'e mos ema kiak sira iha área rural laiha rendimentu ne'ebé klaru no permanente hodi nune'e sira sei labele hetan benefísiu direita hosi redusaun taxa ne'e. Ida ne'e sei aumenta gap bo'ot entre ema riku no kiak, sei laiha justisa ekonomia ba povo sira, ema ne'ebe mak riku sei riku liu tan no ema kiak nia moris sei hanesan nafatin deit. Ida ne'e mos sei hamosu siume sosial (kecemburuan sosial) iha komunidad tamba Governu fó benefísiu liu ba ema riku no kompania sira, ne'ebé bele kria instabilidade iha nasaun laran.

Preokupasaun seluk mak ho tarifa taxa ne'ebé mak kiik bele halo Timor-Leste sai hanesan fatin subar ba aktividade at hosi kompañia internasional balun nian, ezemplu sai hanesan fatin fase osan fóer no halo krimi, bele mos sai hanesan kadoras hodi lori sai osan ba nasaun seluk. Problema ida ne'e mosu tamba Timor-Leste uza osan Dollar Amerika, osan ne'ebé mak ema kriminozu internasional sira uza.

### **Reduz Taxa la'os dalam ida mesak hodi dada Investor mai Timor-Leste.**

Institusaun internasional sira ho Governu ne'ebé mak proposta atu reduz taxa ho hanoin katak Timor-Leste sei bele atrai enviditor sira hodi mai investe iha ita-nia rai maibe ida ne'e sei la automatikamente halo investor sira mai deit nune'e, tamba tuir lolos sei iha asuntu seluk mak importante liu ida ne'e hanesan; establidade, sistema judicial, lei, infraestrutur, problema rai, no sistema Governu. Oras ne'e Timor-Leste seidauk iha kondisaun sira ne'e, ne'ebé mak bele aseguara katak investor sira bele mai investe. Timor-Leste nia sistema judicial no sitema haforsa lei sei fraku ne'ebé mak sei kria instabilidade barak iha rai laran.

Iha estudu balun ne'ebé hala'o tiha ona hatudu katak tarifa taxa 30% ba rendimentu negosiante sira dadaun ne'e laos as liu atu defikulta investor internasional sira iha nasaun barak seluk ne'ebé iha lei hanesan ka iha tarifa taxa as liu bele atrai investor sira mai investe iha sira nia rai.

### **Lei ne'e sei hamate produtu no kompañia lokal sira.**

Maioria sidadaun Timor-Leste moris ho vida agrikultura, sira nia produtu seidauk dezenvolve didi'ak. Sira moris hanesan agrikultur subsistensia deit produz natoon ba konsume lorloron no karik sira faan mos laos ho kuantidade ne'ebé mak barak. Karik taxa importasaun reduz no laiha limitasaun, ida ne'e sei fó todan liu ba agrikultur sira tamba sasan no hahan sira sei tama mai barak iha Timor-Leste, ida ne'e sei hamate Governu nia responsabilidade hodi ajuda dezenvolve, proteze no promove produtu lokal nune'e mos

ita sei hamate motivasaun agrikultur sira hodi aumenta sira nia produsaun, tamba ema barak sei la sosa. Liu-liu ami mos triste wainhira rona ita-nia Primeiru Ministru Sr. Xanana Gusmão hato'o esplikasaun kona-ba Lei Tributariu ne'e ba Parlamentu sira katak "Agrikultur sira sei hetan impaktu negativu balun hosi importasaun baratu ne'ebe rezulta hosi redusaun kombinada ba pontu hitu porsentasaun iha taxa direita importasaun no imposto servisu nian. Maski nune'e, hatan ba agrikultura ne'ebé sei domina ho agrikultura subsistensia, numeru hosi produtor ne'ebe sei sofre empaktu makas ne'e sei relativamente oitooan no limita deit liu-liu ba agrikultur sira nebe fan fos..."

Karik Governu hanoin dunik atu ajuda hadi'a povo kiak nia moris bele liu hosi dalam seluk hanesan fó subsidiu ba povo, Governu bele sosa fos ne'ebé agrikultur sira produz ho nesesidade baziku seluk ne'ebé mak oras ne'e ita rasik seidauk produz hodi faan ba povo ho folin ne'ebé mak baratu liu. Iha tinan kotuk wainhira Governu deside atu fó subsidiu fos ba funsionariu publiku, sira promete dehan ida ne'e dalam ida atu apoiu agrikultur sira hodi hasae sira nia produsaun tamba Governu mak sei sosa hosi agrikultur sira. Maibe to'o agora ida ne'e seidauk realiza, sei importa nafatin fos hosi Vietnam no fatin seluk, Governu halo fali ona lei ida ne'e ne'ebé mak ita hatene katak sei hamate folin sasan produsaun lokal nian. Karik hanesan ne'e kompañia sira mak sei hetan lukru maibe laos ba ema kiak no ema sira sira ne'ebé iha area rural.

Hanesan resultadu, lei ne'e sei sai hanesan difikuldade ida ba kompañia lokal sira hodi kompete tamba ita hatene katak kapasidade hosi kompañia lokal seidauk too atu kompete iha merkadu livre.

### **Feto ho labarik sira sei hetan impaktu negativu hosi lei ne'e.**

Feto ho labarik sei sai vitima ba lei ida ne'e. Feto no labarik hanesan ema ne'ebé kiak liu iha sosiadade Timor-Leste, tamba ne'e wainhira investor sira tama barak mai Timor-Leste sei bele aumenta violensia ba fetu, violensia domestika, trafik humanu no prostitusaun. Labarik barak mak sei husik hela sira nia eskola hodi ba buka servisu iha kompañia sira nune'e sira lakon sira nia tempo ba eskola nian. Tamba ne'e, Governu tenki iha mekanismu di'ak hodi kontrola no tau matan ba negosiu internasional sira ne'ebé mak mai iha ne'e hodi prevene violasaun ba fetu no labarik, penyeludupan, destruisaun meu ambiental no violasaun ba direitus humanus.

### **Bele aumenta hatama sasan ilegal mai Timor Leste.**

Karik ita hamenus taxa, ita mos hamenus Governu nia atensaun ba fronteira no kapasidade hodi kontrola sasan ne'ebé mak tama liu hosi alfandega, hamenus kapasidade ba kontrola fronteira no ema sira ne'ebé mak servisu iha alfandega. Alfandega sei la halo kontrola didi'ak tamba la simu taxa barak tamba ne'e sei mosu "penyeludupan" ba sasan sira hanesan droga, kilat no seluk tan ilegalmente.

Institusaun Timor-Leste hanesan alfandega presiza proteze povo no nasaun Timor-Leste hosi trafiku illegal sira hanesan ne'e.

### Sei bele hamenus akontabilidade Governu nian ba povo.

Karik wainhira ema ne'ebé mak simu salariu dollar 500 ka menus la selu taxa mak sei bele hamenus mos Governu nia akontabilidade ba sidadaun. Maibe karik povo hotu-hotu selu taxa ida ne'e bele sai hanesan edukasaun katak sidadaun hotu-hotu iha responsabilidade hodi kontribui ba prosesu dezenvolvimentu no Governu mos hanoin iha responsabilidade boot ba sidadaun sira. Karik lae bele hamosu mos diskriminasaun iha Governu nia asistensia ba povo sira.

Maske nune'e, ami mos ladun hare iha problema boot ho ema sira ne'ebé mak simu osan menus hosi \$500 la presija selu taxa maibe problema boot liu mak karik ema simu osan barak liu ida ne'e maibe reduz selu taxa hosi 30% - 10%.

Maske proponenete lei ne'e bele dehan katak ho taxa 10% ka sistema "flat tax" sei halo fasil liu ema administra hosi parte Governo ka kompañia sira, maibe ami hare ida ne'e la los, tamba sira sei presiza hatene kona-ba ema sira nia salariu no rendimentu hodi nune'e bele halo kalkulasiun ba koleksaun taxa. Kompañia sira ne'ebé mak boot no riku

no bele selu ema liu hosi \$500 kada fulan iha rekursu hosi kalkula taxa ho taxa progresivu no bele fahe ba klase-klase ka tuir nivel.

### Lei ne'e la bele aplika fali ba kotuk

Ami hanoin katak lei ne'e la bele aplika rektroaktiva, tamba sei fó benefísiu dalas rua ba kompañia sira no la justu ba konsumidor kiik sira. Nune'e mos sei fó benefísiu ba ema sira ne'ebé mak iha rendimentu direita hanesan selu taxa hosi sira nia salariu maibe povo bai-bain ne'ebé mak maioria laiha servisu ne'ebé bele kria ema laran moras ba malu. Liu hosi ne'e, tamba kompañia sira halo tiha ona profit hosi taxa ne'ebé mak sira selu liu hosi sasan ne'ebé mak sira fa'an ho folin mak as tamba ne'e la presiza atu selu hikas fali. Maibe di'ak liu karik ita hakarak atu justu ba ema hotu liu-liu ba konsumidor kiik sira tamba sei susar ba ita atu selu fali ba sira tamba sira mos selu taxa indireitamente. Tantu, laiha urgensia bo'ot hodi halo lei ne'e hodi tama envegor lalais.

### Konkluziun

La'o Hamutuk hetan katak, ho hatun lei ita sei fó benefísiu liu ba ema riku duke ema kiak sira. Governu tenke kria sistema taxa ekonomiku ida ne'ebe justu, liu hosi aplika rekursu ema riku sira hodi hamenus kiak - duke uza poder no rekursu estadu nian hodi ajuda ema riku aumenta sai riku liu tan. ❖

## Komparasaun sistema taxa foun no tuan

Area	Tuan	Foun
Taxa ba salariu	Salariu menus hosi \$100 la selu taxa. Salariu \$100 ba to0 \$550 selu taxa 10%, ho kreditu \$10 kada fulan. Salariu liu hosi \$550 selu 30%, ho kreditu \$10 kada fulan.	Salariu menus hosi \$500 kada fulan la selu taxa Salariu liu hosi \$500 sei selu 10% kada fulan
Taxa salariu ba Non-residente sira (withholding)	20%	10%
Taxa apoiu Servisu (hotel, restaurante, telekomunikasaun).	12% inklui aluga kareta	5%, maibe la inklui aluga kareta
Taxa ba sasan importasaun sira.	30%, ho 1% minimu hosi total turnover	10%, ho laiha taxa minimu.
Taxa ba sasan importasaun sira	Lei tuan nia taxa aas liu ba sasan sira ne'e balun, maibe la partikularmente ba taxa importasaun sira. Taxa faan koleta kedas ona iha tempo importasaun, no la koleta (maske lei hateten sira tenke halo) kona-ba produz produtu domestik. Taxa ba serveza, tua manas, alkohol, gasolina, tobako, kaisumba, eskeru, sst hanesan ho buat ne'ebe mak tau ona iha lei foun ne'e. Iha mos taxa ba juz ai-fuan, ice cream, sasan elektroniku, perfume, kareta, no ro-ahi pasiar, sst.	Servesa \$1.90 kada litru, tua manas \$2.50 kada litru, akohol \$8.90 kada litru, tabako ka produtu tabako \$19.00 kada kilograma, gasolina, mina ka produtu petroleu seluk \$0,06 kada litru, kilat no kartus sira 20% hosi valor presu sira, eskeru ka ahikose 12% hosi valor presu nian, kaisumba ne'ebe uza hodi fuma 12% hosi valor presu nian.
Taxa importasaun ba sasan sira seluk.	6%	2.5%
Taxa withholding ba funan (interest) no aluga sasan	15% ba funan, 10% ba aluga, 15% ba presu, tuun liu ba apoiu servisu seluk.	0%
Rendimentu taxa withholding ne'ebe hetan hosi non-residente sira	6%	10%

**K**onsellu Ministru Timor-Leste pasa ona Lei Tributáriu foun iha fulan Feveireiru hodi haruka kedas ba Parlamentu Nasional (PN) hodi analiza, hadi'a no aprova. Iha loraon 10 Juñu, Parlamentu pasa lei ne'e depois halo mudansa oitoan deit, no lei ne'e promulga ona hosi Presiden José Ramos Horta. Lei Tributáriu foun ne'e sei reduz makaas impostu hosi sasan importasaun no sasan sira seluk tan.

Iha Marsu, Komisaun C (komisaun ba asuntu ekonomia, finansa no anti-Korupsaun) Parlamentu Nasional halo audencia publiku hodi simu komentariu no testemuña hosi Governu, Institusaun Finansial Internasional (IMF, Banku Mundial no sst), ema empresarial sira, Akademiku no representante hosi Sosiadade Civil (OSC) sira. Komisaun C konvida Fórum ONG Timor-Leste (FÓNGTIL) hodi ba fó testamuña, no testamuña ne'e apresenta hosi La'ó Hamutuk no Fórum Tau Matan no mos Dili Institute of Technology (DIT) iha loraon 14 Marsu. Editorial ida ne'e sumariza pontu importante balun ne'ebé mak fó sai ona iha ami-nia testemuña no testemuña hosi parte seluk ne'ebé bele hetan hosi [www.laohamutuk.org/misc/AMPGovt/tax/TaxRefórm.htm](http://www.laohamutuk.org/misc/AMPGovt/tax/TaxRefórm.htm). La'ó Hamutuk halo mos program radio ho partisipasaun hosi komisaun C, Cecilio Caminha no organiza enkontru publiku (haree pagina 26).

Governu proposta atu uza taxa "flat rate" pursentu 10 (10%) hodi simplifika sistema administrasaun, maibe haree ba realidade karik Governu reduz taxa, sei kria injustisa liu tan, tamba ema riku sei sai riku liu tan basa sira sei selu taxa oituan deit.

La'ó Hamutuk hatoo ba Komisaun C katak ami apresia ba oportunidade ne'ebé fó ona hodi hatoo testemuña, maibe prosesu konsultasaun ida ne'e ladun justu tamba involve deit ema parte balun ne'ebé mak iha interese ba dezentovimentu lei ne'e maibe la involve povo kiik no konsumidor sira, ne'ebe mos sei hetan impaktu hosi lei ida ne'e. Ami husú ba Parlamentu Nasional sira hanesan representante povo tan ne'e sei halo buat hotu tuir povo nia interese.

Parlamentu konsidera esbosu lei tributaria ne'e inklui mos alterasaun barak iha estrutura taxa foun, ne'ebé deskreve tabela (haree iha pagina 27).

*La'ó Hamutuk* nia analiza ba iha mudansa lei ne'e hatudu katak iha implikasaun ba nasaun no nia povu, espesialmente ba konsumidor kiik no ema kiak sira iha área rurais. Impaktu sira ne'e sei sai dezafiu ba populasau, no sei la fó benefisiu ba ema barak iha prosesu dezentovimentu Timor Leste nian.

**Lei ne'e sei aumenta Timor-Leste nia independensia ba rendimentu hosi mina no gas**

Ohin loraon ne'e rendimentu estadu nian kuaze 97% mai hosi mina no gas, no lei ne'e sei aumenta tan ba 99%. Wainhira Timor Leste nia mina no gas hotu iha tinan 40 ka 50 oin mai, nasaun ne'e sei infrenta ho fó servisu ba sidadaun

Timor-oan maizumenus ema nain miliaun 50. Nune'e sei Governu sei koko atu hasae fali taxa maibe ida ne'e sei susar liu ba povo sira atu selu fali. Karik hanesan ne'e sei hamosu distrupsaun ekonomia ne'ebé bo'ot no situasaun sosial sei sai runggu ranga liu. Ezemplu, iha Indonesia uluk Governu fó subsidiu mina ba povo maibe agora tamba mina nia folin ne'ebé mak la stabil no sae entaun Governu hapara subsidiu ne'e, povo sai stress liu no kria problema barak.

**Governu sei fó prezente biliaun 2 ba kompañia mina sira karik aplika taxa 10%**

Governu Timor-Leste halo esforsu atu lori pipa gas hosi Greater Sunrise mai iha Timor-Leste no halo fabrika Likifasaun Gas Natural (LNG Plant). Lei tuan ne'e aplika 30% taxa ba projektu hanesan ne'e, maibe karik aplika lei foun ho 10% deit, entaun rendimentu tasa durante vida projektu ne'e sei monu hosi 3,6 biliaun tuun ba 1,1 biliaun ne'ebé Governu Timor-Leste sei fó prezente ba kompañia sira maizumenus hamutuk biliaun 2 hosi downstream hodi aumenta kompañia nia lukru.

(Kontinua ba pagina 26)

## Apakah La'ó Hamutuk itu?

*La'ó Hamutuk* (Berjalan Bersama) adalah sebuah organisasi Timor-Leste yang memantau, menganalisa, dan melaporkan tentang kegiatan-kegiatan institusi-institusi internasional utama yang ada di Timor-Leste dalam rangka pembangunan kembali sarana fisik, ekonomi dan sosial negeri ini. *La'ó Hamutuk* berkeyakinan bahwa rakyat Timor-Leste harus menjadi pengambil keputusan utama dalam proses ini dan bahwa proses ini harus demokratis dan transparan. *La'ó Hamutuk* adalah sebuah organisasi independen yang bekerja untuk memfasilitasi partisipasi rakyat Timor-Leste yang efektif. Selain itu, *La'ó Hamutuk* bekerja untuk meningkatkan komunikasi antara masyarakat internasional dengan masyarakat Timor-Leste. Staf *La'ó Hamutuk* baik itu staf Timor-Leste maupun internasional mempunyai tanggung jawab dan memperoleh gaji yang sama. Terakhir, *La'ó Hamutuk* merupakan pusat informasi, yang menyediakan berbagai bahan bacaan tentang model-model, pengalaman-pengalaman, dan praktek-praktek pembangunan, serta memfasilitasi hubungan solidaritas antara kelompok-kelompok di Timor-Leste dengan kelompok-kelompok di luar negeri dengan tujuan untuk menciptakan model-model pembangunan alternatif.

*La'ó Hamutuk* mempersilakan kepada mereka yang ingin menyalin kembali buletin atau foto yang ada dalam buletin dengan gratis. *Buletin* dan foto yang disalin harus tetap mencantumkan nama *La'ó Hamutuk* sebagai sumber utamanya.

*Dalam semangat mengembangkan transparansi, La'ó Hamutuk mengharapkan anda menghubungi kami jika mempunyai dokumen dan atau informasi yang harus mendapatkan perhatian rakyat Timor-Leste serta masyarakat internasional.*